PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PADA PT. PUPUK KUJANG CIKAMPEK KARAWANG

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian sidang

guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

oleh :

Nama : Ardiko Wijaya

NIM : 21200022

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2004

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PADA PT. PUPUK KUJANG CIKAMPEK KARAWANG

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian sidang
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Pada jurusan manajemen fakultas ekonomi
Universitas Komputer Indonesia
Bandung.

Menyetujui,
Bandung, Agustus 2004

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati M.S., Ak	**Linna Ismawati, SE**
NIP . 130.217.713	**NIP . 4127.34.02.008**

Mengetahui

Dekan	Ketua Jurusan
Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati M.S., Ak	**Dra. Tutty S. Martadiredja. M.Si**
NIP . 130.217.713	**NIP . 131.124.775**

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Judul	**:**	**Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return On investment* (ROI) Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek, Karawang**
Nama	**:**	**Ardiko Wijaya**
Nim	**:**	**21200022**
Program Studi	**:**	**S1**
Jurusan	**:**	**Manajemen**
Fakultas	**:**	**Ekonomi**

Komisi Pembimbing,

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati M.S., Ak	**Linna Ismawati, SE.**
NIP . 130.217.713	**NIP . 4127.34.02.008**

Tim Pembahas,

1. **Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati M.S., Ak**
   NIP . 130.217.713 _____
2. **M. Benny Alexandri, SE., MM.**
   NIP . 4127.34.02.017 _____
3. **Mardha Tri Meilani, SE.**
   NIP . 4127.34.02.015 _____

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Tuntutlah Ilmu Tapi Jangan Melupakan Ibadah,
Dan Kerjakan Ibadah Tapi Tidak Boleh Lupa Pada Ilmu

Berbuatlah Untuk Duniamu Seakan-Akan Hidup

Selamanya Dan Beramallah Untuk Akhiratmu

Seakan-akan Kamu Akan mati Esok

Skripsi Ini Kupersembahkan

Untuk Orang-Orang Yang kucintai

Dan Mencintaiku Terutama Untuk

Kedua Orang Tuaku , Kakak dan Adikku

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

ABSTRAK

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Investment* (ROI)
Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek Karawang
Oleh : Ardiko Wijaya

Suatu perusahaan didirikan memiliki tujuan, tujuan utama dari pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang setinggi-tingginya demi kemajuan dan kelancaran proses operasionalnya. Tinggi atau tidaknya laba yang diperoleh perusahaan merupakan suatu tolak ukur dalam menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya.

PT. Pupuk Kujang Cikampek adalah salah satu Perusahaan manufaktur yang berbasis industri pupuk, beroperasi sejak tahun 1979 dan terus berkembang menjadi perusahaan yang besar. PT. Pupuk Kujang Cikampek tidak akan mungkin berkembang dan besar apabila dalam operasionalnya selama ini tidak memiliki laba yang baik. Laba usaha dapat diketahui apabila dihitung dengan cara mengurangi total penjualan dengan biaya-biaya dalam proses produksi, sedangkan laba bersih dapat diketahui dengan cara mengurangi laba usaha dengan pajak. Dengan adanya laba bersih, maka perusahaan dapat mengukur tingkat laba yang dicapai dihubungkan dengan penjualannya, hal ini disebut dengan "*net profit margin"*, laba yang diperoleh perusahaan tidak terlepas dari kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik itu laba usaha maupun laba bersih. Perolehan laba dari kekayaan perusahaan sering kita sebut dengan "*return on investment* (ROI)". Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis dalam melakukan penelitian ini mengambil judul "Pengaruh *net profit margin* Terhadap *return on investment* (ROI) Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek."

Metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif yaitu jenis penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh deskripsi suatu objek yang tergantung pada variabel yang kita pakai dan mengetahui kejelasan hubungan kedua variabel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis dan teknik pengujian statistik dengan menggunakan koefisien korelasi produk moment dari Pearson (r), Koefisien determinasi(KD), Uji Hipotesis dan dengan menggunakan SPSS, ternyata *net profit margin* pada PT. Pupuk Kujang. memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap *return on investment* (ROI). Hal ini ditunjukan dengan r = 0,881 atau 88,1 % yang termasuk dalam interprestasi"*sangat kuat"*, dan KD sebesar 77,7 %, t_{hitung} = 3,234 dan t_{tabel} = 3,182 yang mengindikasikan bahwa *return on investment* (ROI) dipengaruhi oleh *net profit margin* sebesar 77,7 %, sedangkan selebihnya sebesar 22,3 % dipengaruhi oleh faktor lain, dalam hal ini faktor lain yang dimaksud adalah *total assets turnover* berdasarkan teori system du pont. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh *net profit margin* terhadap *return on investment* (ROI) Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

ABSTRACTION

Influence of Net Profit Margin To Return On Investment (ROI)
At PT. Pupuk Kujang Cikampek Karawang
By : Ardiko Wijaya

An Company founded to own the target, especial target from company founding is to obtain the profit which at the farthest for the shake of progress and fluency process its operational. High or Low Level of profit obtained by a company is an yardstick in assessing efficacy level of an company on its business activity.

PT. Pupuk Kujang Cikampek is one of Manufacturing business being based on fertilizer industry, operating since year 1979 and non-stoped to round into the big company. PT. Pupuk Kujang Cikampek will not be big and seminal if in its operational during the time does not own the good profit. Knowable income from operation if calculated by lessening total of sale with the costs in course of production, while knowable net profit by lessening income from operation with the Iease. With the existence of net profit, an company can measure the attributed by reached profit level its sale, this matter is referred as "net profit margin", profit obtained a company is not quit of properties owned by company, income from operation or net profit. Profit acquirement from company properties often we mention by "return on investment (ROI)". Based on above, writer in this research take the title " influence of Net profit margin To return on investment (ROI) At PT. Pupuk Kujang Cikampek ."

Research method used in executing this research is method of case study, that is research method which aim to tell about an company truthfully at the time by checking one of existing problem in company.

Based on the analyse result and statistical examination technique by using correlation coefficient of product moment from Pearson (r), coefficient Determinasi (KD), Test the Hypothesis and by using SPSS, in the reality net profit margin at PT. Pupuk Kujang. Have very strong influence to return on investment (ROI). This Matter is proving by r = 0,881 or 88,1 % the included in high interprestasi "High Corellation", and KD of equal to 77,7 %, $t_{calculate}$= 3,234 and t_{table}= 3,182 which indication that return on investment (ROI) influenced by net profit margin of equal to 77,7 %, and rest of equal to 22,3 % influenced by other factor, in this case such other factor is total assets turnover based on theory of du pont system. Equal of $t_{calculate} > t_{table}$ that is Ho refused and H_1 accepted meaning there is influence of net profit margin to return on investment (ROI)
At PT. Pupuk Kujang Cikampek

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam mudah-mudahan akan selalu tercurahkan kepada junjunan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini selain digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (SE), juga penulis maksudkan untuk biasa digunakan sebagai pegangan bagi para mahaiswa/mahasiswi yang ingin mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh dari *net profit margin* terhadap *return On Investment* (ROI) suatu perusahaan. Data-data ini penulis sajikan berdasarkan realitas dan fakta-fakta yang penulis dapatkan selama penelitian ini berlangsung, dengan mengambil tempat penelitian di PT. Pupuk Kujang Cikampek. Dan akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan waktu dan materi yang mendukung. Atas bantuan dan dukungan dari semua pihak, akhirnya penulis dapat mengatasi hal ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran yang bersifat mendukung bagi penulis.

Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, sehubungan dengan itu , maka pada kesempatan yang baik ini dan dengan segala kerendahan hati

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa hormat dan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Eddy Suryanto Soegoto, M.Sc. Selaku Rektor UNIKOM
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, M.S.Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan pembimbing I.
3. Ibu Dra. Tutty S. Martadiredja, M.Si. Selaku Ketua Jurusan Manajemen.
4. Ibu Linna Ismawati, SE. Selaku Pembimbing II dalam penyusunan Skipsi ini.
5. Ibu Isniar Budiarti, SE. Selaku Dosen Wali Manajemen-1 tahun akademik 2000/2001.
6. Ibunda dan ayahanda serta kakak dan adikku (Nur & Yani) yang telah memberikan doa dan perhatian serta bimbingan baik moril dan materiil sehingga penulis dapat membuat lebih semangat untuk selalu menuntut ilmu.
7. Bapak Uson Koarsono, SE. Selaku kepala biro akuntansi PT. Pupuk Kujang Cikampek yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk bisa meneliti dan memberikan data-data yang diperlukan penulis.
8. Staf dan karyawan PT. Pupuk Kujang Cikampek yang sudi penerima dan membimbing penulis dalam penyusunan skipsi ini.
9. Sahabatku Tonny Hari Ngambarsapto *(Inot dilativi)* yang selalu memberikan dukungan dan dorongan terhadapku baik suka maupun duka selama ini. *"Thank's atas persahabatan yang terjalin selama ini semoga ini semua akan selalu terjalin selamanya"*

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

10. Sobatku Selly Nurlety Hidayat *(Teh Eneng)* yang selalu memberikan dukungan dan dorongan terhadapku dalam penyusunan skipsi ini. *"Thank's atas masukan dan bantuan yang telah diberikan dalam penyusunan skripsi ini"*
11. Anggraini. yang selalu memberi semangat kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
12. Elis Herlis yang sudi membantu dan memberikan masukan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
13. M. Haerulazzami *(Emmy)*, makasih atas bantuan yang diberikan selama ini, terutama dalam menginstal & mengformat komputer hingga penulis dimudahkan dalam penyusunan skipsi ini.
14. Teman-teman kost *(supriadi/Kobed and Azis/Cecenk*) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk selalu optimis dalam mengerjakan sesuatu.
15. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga bantuan dan doa serta amal kebajikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap mudah-mudahan isi dari skipsi ini bermanfaat bagi mereka yang menggunakannya khususnya bagi penulis sendiri.

Bandung, Agustus 2004

Penulis

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan ..... **i**

Persetujuan Revisi Skipsi ..... **ii**

Motto ..... **iii**

Abstrak ..... **iv**

Abstract ..... **v**

Kata Pengantar ..... **vi**

Daftar Isi ..... **ix**

Daftar Gambar ..... **xii**

Daftar Tabel ..... **xiii**

Daftar Grafik ..... **xiv**

Daftar Lampiran ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian 1

1.2.Identifikasi Masalah 4

1.3.Maksud dan Tujuan Penelitian 4

1.4.Kegunaan Penelitian 5

1.4.1 Manfaat Operasional 5

1.4.2. Manfaat Pengembangan Ilmu Pengetahuan 5

1.5.Kerangka Pemikiran dan Hipoetsis 6

1.5.1 Kerangka Pemikiran 6

1.5.2. Hipoetsis 9

1.6.Lokasi dan Waktu Penelitian 9

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Laba Perusahaan 10

2.2. *Net Profit Margin* 12

2.2.1. Pengertian *Net Profit Margin* 12

2.2.2. Usaha Untuk Memperbesar *Profit Margin* 13

2.3. *Return On Investment* (ROI) 15

2.3.1. Pengertian *Return On Investment* (ROI) 15

2.3.2. Analisa *Return On Investment* (ROI) 15

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian 18

3.2. Metode Penelitian 18

3.2.1 Desain Penelitian 19

3.2.2. Operasionalisasi Variabel 19

3.2.3. Metode Penarikan Sampel 21

3.2.3.1. Populasi 21

3.2.3.2. Sampel 21

3.2.4. Prosedur Pengumpulan Data 21

3.2.4.1. Jenis dan Sumber Data 21

3.2.4.2. Teknik Pengumpulan Data 22

3.2.5. Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis 23

3.2.5.1. Analisis Korelasi 24

3.2.5.2. Keofisien Determinasi (KD) 26

3.2.5.3. Rancangan Pengujian Hipotesis 26

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1. Hasil Penelitian 28

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan 28

4.1.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan 28

4.1.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan 31

4.1.1.3. Deskripsi Jabatan 33

4.1.1.4. Aspek Kegiatan Perusahaan 44

4.2. Pembahasan Penelitian 52

4.2.1 Kondisi *Net Profit Margin* Pada PT. Pupuk Kujang 52

4.2.2. *Return On Investment* (ROI) Pada PT. Pupuk Kujang 58

4.2.3. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap

Return On Investment (ROI) 63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan 69

5.2. Saran 70

Daftar Pustaka 72

Lampiran - Lampiran

Daftar Riwayat hidup

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Nama Gambar	Halaman
Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran	8
Gambar 2.1	Sistem Du Pont	17
Gambar 3.1	Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan danPenolakanHipotesis	27
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Pupuk Kujang	32
Gambar 4.2	Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0	68

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

DAFTAR TABEL

No Tabel	Nama Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Jadwal Penelitian	9
Tabel 2.1	Operasionalisasi Variabel Penelitian	20
Tabel 2.2	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Antara Variabel X dengan Variabel Y	25
Tabel 4.1	Laba setelah Pajak dan Hasil Penjualan	52
Tabel 4.2	*Net Profit Margin*	56
Tabel 4.3	Laba setelah Pajak dan Total Aktiva	58
Tabel 4.4	*Return On Investment* (ROI)	62
Tabel 4.5	Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return On Investment* (ROI)	64
Tabel 4.6	Interpretasi Koefisien Korelasi Antara Variabel X dengan Variabel Y	65

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

DAFTAR GRAFIK

No Grafik	Nama Grafik	Halaman
Grafik 4.1	*Net Profit margin*	57
Grafik 4.2	*Return On Investment*	63

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Nama Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Struktur Organisasi PT. Pupuk Kujang Cikampek	73
Lampiran 2	Laporan Keuangan Laba Rugi PT. Pupuk Kujang Cikampek Tahun 1999-2003	74
Lampiran 3	Laporan Keuangan Neraca PT. Pupuk Kujang Cikampek Tahun 1999-2003	75
Lampiran 4	Tabel Nilai-nilai Dalam distribusi t	77
Lampiran 5	Surat Penerimaan Penelitian PT. Pupuk Kujang Cikampek	78
Lampiran 6	Hasil Perhitungan SPSS *for windows* 11.0	79

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Problematika persaingan yang dihadapi perusahaan – perusahaan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir semakin ketat. Persaingan yang dihadapi meliputi persaingan dalam hal penjualan maupun *profit taking* yang secara langsung menentukan eksistensi perusahaan – perusahaan tersebut. Terlebih pada saat ini dunia usaha menengah mengalami perubahan yang diakibatkan oleh kondisi bangsa ini yang tidak kondusif. Berbagai tantangan yang dihadapi muncul silih berganti, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Begitu juga dengan industri manufaktur yang mempunyai peranan penting bagi kehidupan masyarakat tidak terlepas dari ketatnya persaingan baik yang datang dari pelaku domestik maupun asing.

Dengan semakin ketatnya persaingan di sektor industri manufaktur sehingga memacu upaya PT. Pupuk Kujang sebagai salah satu perusahaan manufaktur yang berbasis industri pupuk untuk senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanannya. Untuk mampu bersaing dengan industri sejenis, PT. Pupuk Kujang membutuhkan strategi–strategi yang diharapkan mampu untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Salah satu cara yang penting dalam penilaian kinerja sebuah

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

perusahaan yaitu dapat dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan cerminan dari kondisi sebuah perusahaan dimana baik dan buruknya sebuah perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangannya. Dari laporan keuangan tersebut kita dapat mengetahui jumlah penjualan yang bisa dilakukan oleh perusahaan serta dapat pula diketahui jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam melakukan proses produksi dan biaya operasional lainnya.

Penjualan merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan industri manufaktur. Baik atau tidaknya kondisi sebuah perusahaan industri manufaktur dapat dilihat dari penjualan yang dilakukan. Semakin banyak sebuah perusahaan bisa menjual produk-produknya, besar kemungkinan sebuah perusahaan tersebut memperoleh banyak keuntungan, akan tetapi hal itu tidak selalu demikian, karena jika perusahaan bisa menjual produk-produk dengan banyak tetapi biaya-biaya untuk memproduksi produk tersebut tinggi, ada kemungkinan jumlah laba yang dihasilkan tidak tinggi. Oleh karena itu ada baiknya sebuah industri manufaktur bisa memperkecil atau mengefisiensikan biaya-biaya produksi agar harga jual produk tersebut terjangkau dipasaran dan menjual produknya dengan banyak, secara otomatis keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat.

Suatu perusahaan didirikan memiliki tujuan, akan tetapi tujuan utama dari pendirian perusahaan tersebut adalah untuk memperoleh laba. Laba tersebut diantaranya adalah laba usaha dan laba bersih. Laba usaha dapat diketahui apabila dihitung dengan cara mengurangi total penjualan dengan biaya-biaya dalam proses produksi dan operasionalnya, sedangkan untuk mengetahui laba bersih perusahaan dapat diketahui apabila dihitung dengan cara mengurangi jumlah laba usaha yang dihasilkan dengan pajak.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Dengan adanya laba bersih, maka perusahaan dapat mengukur tingkat keuntungan yang dicapai dihubungkan dengan penjualannya, hal ini disebut dengan *net profit margin.*

Net profit margin adalah suatu rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan bersih bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang dilakukan. Dalam hal ini keuntungan yang diperoleh dipengaruhi oleh penjualan.

Laba yang diperoleh tidak terlepas dari kekayaan yang dimiliki perusahaan, baik itu laba usaha maupun laba bersih. Karena laba bisa diperoleh jika kekayaan yang dimiliki perusahaan tersedia dan dapat dicairkan dalam bentuk tunai guna membiayai operasional perusahaan dalam proses produksi, akan tetapi jika perusahaan tidak memiliki kekayaan maka tidak akan mungkin perusahaan tersebut akan memperoleh laba seperti yang diinginkan perusahaan.

Perolehan laba dari kekayaan perusahaan sering kita sebut dengan *return on investment* (ROI). *Return on investment* adalah rasio yang menunjukan seberapa banyak laba setelah pajak yang bisa diperoleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaaan.

Permasalahannya sekarang adalah apakah *net profit margin* perusahaan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan *return on investment* (ROI) dalam periode waktu dari laporan keuangan perusahaan.

Dari latar belakang yang diuraikan tersebut diatas, maka dalam penelitian ini, penulis mengambil judul **"PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT* (ROI) PADA PT. PUPUK KUJANG CIKAMPEK, KARAWANG".**

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan di PT. Pupuk Kujang Cikampek, penulis berusaha untuk menggali dan menyajikan data-data sebaik mungkin yang berhubungan dengan "Pengaruh *net profit margin* perusahaan terhadap *return on investment* (ROI) di PT. Pupuk Kujang Cikampek". Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diangkat kedalam judul penulis mengidentifikasikan beberapa permasalahan-permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi *net profit margin* pada PT. Pupuk Kujang (periode 1999-2003).
2. Bagaimana tingkat *return on investment* (ROI) pada PT. Pupuk Kujang (periode 1999-2003).
3. Bagaimana *net profit margin* berpengaruh terhadap tingkat *return on investment* (ROI) pada PT. Pupuk Kujang (periode 1999-2003).

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari dan menganalisa Pengaruh *net profit margin* perusahaan terhadap tingkat *return on investment* (ROI) di PT. Pupuk Kujang. secara rinci dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi *net profit margin* pada PT. Pupuk Kujang (periode 1999-2003).
2. Untuk mengetahui tingkat *return on investment* (ROI) pada PT. Pupuk Kujang (periode 1999-2003).
3. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap tingkat *return on investment* (ROI) pada PT. Pupuk Kujang (periode 1999-2003).

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaaat dan berguna bagi semua pihak yang ada hubungannya dengan topik yang penulis angkat, dan diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi untuk menghasilkan data yang sempurna .

1.4.1 Manfaat Operasional

Perusahaan

Dengan menelaah hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam membangun pemikiran-pemikiran baru, ide-ide baru serta gagasan-gagasan baru yang berguna untuk kemajuan perusahaan di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Terutama mengenai perhitungan *net profit margin* perusahaan dan perhitungan tingkat keuntungan atau laba setelah pajak yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (*return on investment)* yang optimal guna memaksimalkan profit margin sebagai tolak ukur kesuksesan perusahaan.

1.4.2 Manfaat Pengembangan Ilmu Pengetahuan

1. Penulis

Dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan penulis mengenai dunia perindustrian Indonesia khususnya pelaksanaan perhitungan *net profit margin* Perusahaan dan tingkat *return on investment* sebagai tolak ukur kesuksesan suatu perusahaan.

2. Referensi Penulisan

\Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang ingin mengkaji lebih lanjut materi yang sejenis sehingga diharapkan hasilnya bisa lebih sempurna lagi dari hasil penelitian sekarang ini.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

3. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan bisa memberikan sumbangan baru bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya bagi mata kuliah yang ada kaitanya dengan manajemen keuangan.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

1.5.1. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Suatu perusahaan dalam operasionalnya memiliki dan membutuhkan modal yang cukup. Modal perusahaan tersebut dapat dikelola untuk dipergunakan dalam membiayai operasional perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, yang dimaksud dengan perusahaan menurut **Soemarso S.R. (1999:25)** dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut :

> **"Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia".**

Perusahaan setelah mengeluarkan biaya operasional tersebut akan menghasilkan sejumlah produk yang dapat dijual atau dipasarkan dimasyarakat. Dari hasil penjualan tersebut diharapkan perusahaan memiliki laba usaha setelah dikurangi dengan biaya-biaya produksi dan biaya operasional lainya, Sedangkan untuk mengetahui laba bersih perusahaan dapat diketahui apabila dihitung dengan cara mengurangi jumlah laba usaha yang dihasilkan dengan pajak. Dengan adanya laba bersih maka perusahaan dapat mengukur tingkat keuntungan yang dicapai dihubungkan dengan penjualannya, hal ini disebut dengan *net profit margin,* pengertian *net profit margin* menurut **Bambang Riyanto (1998:336)** dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan (edisi 4)* adalah sebagai berikut :

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

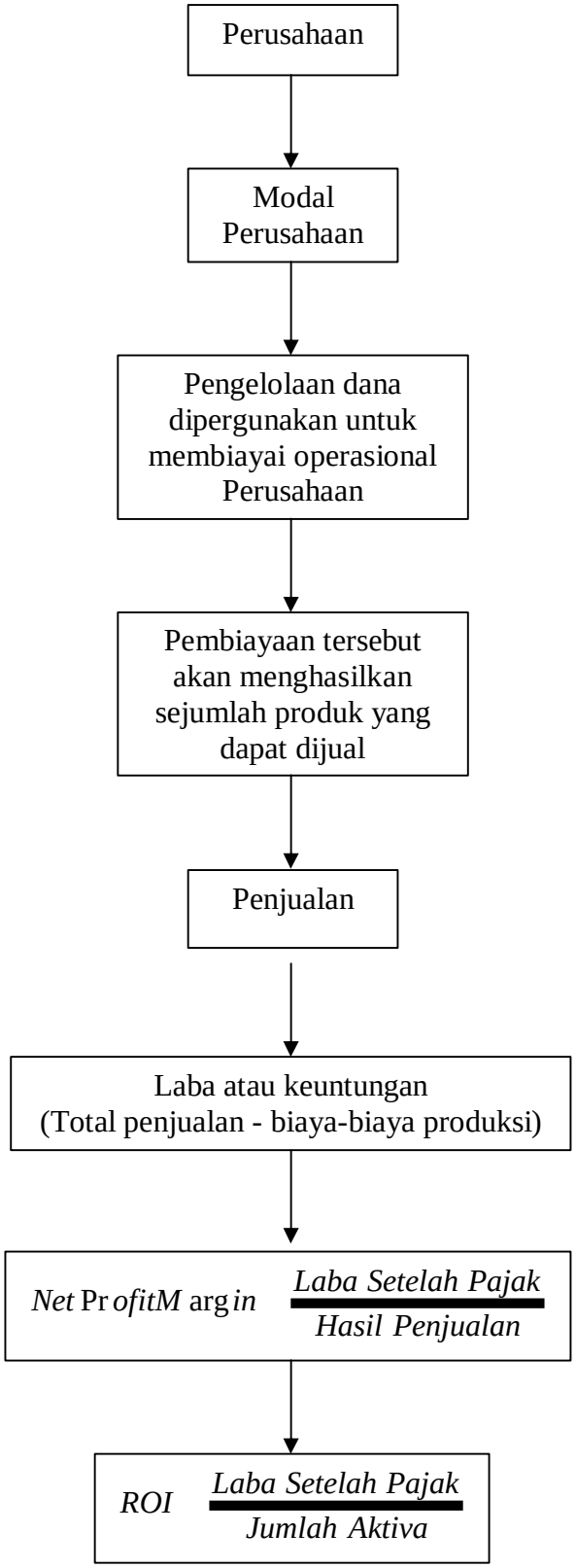
"*Net Profit Margin* adalah suatu rasio yang mengukur keuntungan neto per rupiah penjualan".

Setelah perusahaan memperoleh dan memiliki laba, baik laba bersih maupun laba yang yang diukur dengan tingkat penjualanya (*net Profit margin*) maka laba yang diperoleh tersebut tidak lepas dari kekayaan yang dimiliki perusahaan, dan apabila laba tersebut dibagi dengan kekayaan yang dimiliki perusahaan, maka kita akan dapat memperoleh *return on investment* (ROI). Pengertian *return on investment* (ROI) menurut **Suad Husnan (1998:74)**dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Keuangan* menjelaskan bahwa :

> **"Return On Investment (ROI) adalah perhitungan yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan kekayaan perusahaan".**

Dari uraian diatas , maka dapat diambil kerangka pemikiran untuk penelitian yang akan dilakukan, dan dapat digambarkan sebagai berikut :

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com



Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

1.5.2. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka Penulis membuat sebuah hipotesis awal yaitu bahwa ***net profit margin*** **perusahaan berpengaruh terhadap tingkat** ***return on investment*** **(ROI) pada PT. Pupuk Kujang Cikampek.**

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Pupuk Kujang Cikampek, Karawang, jalan Jend. Ahmad Yani No.39 Cikampek 41373, Karawang, Jawa Barat. PO BOX 4 Cikampek. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 4 (Empat) bulan terhitung dari bulan Mei 2004 sampai dengan Agustus 2004.

Adapun jadwal dari penelitian ini tergambar sebagai berikut :

Uraian Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Persiapan			■	■												
Pengumpulan Data					■	■	■	■								
Pengolahan Data								■	■	■	■					
Penyusunan												■	■	■	■	

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laba Perusahaan

Tujuan perusahaan dalam melakukan kegiatannya menginginkan perolehan laba yang sebanyak-banyaknya demi tercapainya tujuan dan kelancaran operasionalnya. Akan tetapi dalam memperoleh laba setiap perusahaan pasti tidak mudah untuk memperolehnya, hal ini terjadi karena banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba salah satunya adalah adanya biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam kegiatan operasional dalam menghasilkan produknya sehingga perusahaan dapat menjual produk tersebut kepasar dan memperoleh pendapatan dari hasil penjualan tersebut. Dari hasil penjualan tersebut setelah dikurangi biaya-biaya maka perusahaan dapat memperoleh laba atau keuntungan adapun pengertian laba dan biaya menurut **Soemarso S.R. (1999:57)** dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar jilid 1* adalah sebagai berikut :

> **"Laba bersih *(net income)* adalah selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan yang merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha".**
>
> **"Biaya adalah kadang disebut juga dengan beban yang artinya adalah penurunan dalam modal pemilik, biasanya melalui pengeluaran uang atau penggunaan aktiva, yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan".**

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Yang termasuk kedalam penggolongan biaya-biaya menurut Soemarso S.R. dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar jilid 1* adalah sebagai berikut :

Biaya-biaya Usaha

Seringkali biaya usaha dikelompokan lagi menjadi biaya penjualan *(Selling expenses)* dan biaya administrasi dan umum *(general and administrative expenses).* Biaya penjualan adalah semua biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan menjual dan memasarkan barang seperti kegiatan promosi, penjualan dan pengangkutan barang-barang yang dijual. Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang bersifat umum dalam perusahaan.

Biaya Lain-lain

Biaya-biaya yang tidak dapat dihubungkan secara langsung pasti dengan kegiatan utama perusahaan (perdagangan) dikelompokkan kedalam biaya lain-lain *(other expenses)* atau biaya non usaha *(non operating expenses).* Biaya bunga merupakan salah satu contoh dari biaya ini. Kadang-kadang, oleh karena biaya bunga timbul sebagai akibat dari kegiatan perusahaan untuk memperoleh dana (pembelanjaan), maka disebut biaya pembelanjaan *(financing expenses).* Contoh lain dari biaya lain-lain adalah kerugian aktiva tetap. Dalam perhitungan rugi laba, pendapatan dan biaya lain-lain kadang-kadang digabung.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Pengertian laba dan biaya menurut **Sofyan Syafri Harahap (2002:227)** dalam bukunya yang berjudul Teori Akuntansi yang dikutif menurut *Committe On Terminology* adalah :

> **"Semua biaya yang telah dikenankan dan dapat dikurangkan pada penghasilan".**

Menurut **APB *(Accounting Principle Board)* (2002:227)** yang dikutip dari buku yang sama mendefinisikan sebagai berikut :

> **"Sebagai penurunan gross dalam asset atau kenaikan gross dalam kewajiban yang diakui dan dinilai menurut prinsip akuntansi yang diterima yang berasal dari kegiatan mencari laba yang dilakukan perusahaan".**

Sedangkan **FASB (Financial Accounting Standard Board), (2002:227)** yang dikutip dari buku yang sama pula, mendifinisikan :

> **"Expense sebagai arus keluar aktiva, penggunaan aktiva, atau munculnya kewajiban atau kombinasi keduanya selama suatu periode yang disebabkan oleh pengiriman barang, pembuatan barang, pembebanan jasa, atau pelaksanaan kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan utama perusahaan".**

2.2. *Net Profit Margin*

2.2.1. Pengertian *Net Profit Margin*

Net profit margin adalah suatu perhitungan yang dapat mengetahui dan mengukur tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dihubungkan dengan hasil penjualan yang dilakukan perusahaan, Dalam hal ini keuntungan yang diperoleh dipengaruhi oleh penjualan. *Net profit margin* dapat dihitung dan diketahui apabila laba bersih perusahaan telah diketahui pengertian *net profit margin*

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

menurut **Agus Sartono (2001:492)** dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Keuangan (teori dan aplikasi)* adalah sebagai berikut :

> **"*Net profit Margin* adalah rasio laba bersih terhadap penjualan".**

Net profit margin merupakan suatu rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan bersih bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang dilakukan. Dalam hal ini yang di maksud dengan keuntungan bersih adalah keuntungan yang telah dikurangi pajak. Bila keuntungan yang diperoleh belum dikurangi pajak maka rasio ini dinamakan *profit margin.*

Pengertian *profit margin* menurut **Bambang Riyanto (1998:37)** dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* adalah:

> **"*Profit margin* adalah perbandingan antara "*net operating margin income*" dengan "*net sales*"".**

Menurut **Suad Husnan (1998:75)**, dalam bukunya yang berjudul *dasar-dasar manajemen keuangan* bahwa *profit margin* adalah :

> **"*Profit margin* adalah rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan operasional bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan".**

Sedangkan pengertian *profit margin* menurut **Syafarudin Alwi (1995:116),** dalam bukunya yang berjudul *Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan* adalah

> **"*Profit margin* adalah rasio yang dipengaruhi oleh penjualan dan biaya operasi. Ratio ini yang rendah, bisa disebabkan penjualan turun lebih besar dari turunnya ongkos, dan sebaliknya".**

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

2.2.2. Usaha untuk memperbesar *Profit Margin*

Besar kecilnya *profit margin* pada setiap transaksi *sales* ditentukan oleh dua faktor, yaitu *net sales* dan laba usaha. Besar kecilnya laba usaha atau *net operating income* tergantung kepada pendapatan dari *sales* dan besarnya biaya usaha *(operating expenses)*. Dengan demikian jumlah *operating expenses* tertentu *profit margin* dapat diperbesar dengan memperbesar sales, atau dengan jumlah *sales* tertentu *profit margin* dapat diperbesar dengan menekan atau memperkecil *operating expesnsesnya*. Dengan demikian maka ada dua cara alternatif dalam usaha untuk memperbesar *profit margin*, yaitu :

1. Dengan menambah biaya usaha *(operating expenses)* sampai tingkat tertentu diusahakan tercapainya tambahan *sales* yang sebesar-besarnya, atau dengan kata lain, tambahan *sales* harus lebih besar daripada tambahan *operating expenses*. Perubahan besarnya *sales* dapat disebabkan karena perubahan harga penjualan perunit apabila volume *sales* dalam unit sudah tertentu (tetap), atau disebabkan karena bertambahnya luas penjualan dalam unit kalau tingkat harga penjualan perunit produk sudah tertentu. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa pengertian menaikan *sales* disini dapat berarti memeprbesar pendapatan dari *sales* dengan jalan :

    a. Memperbesar volume *sales* unit pada tingkat harga penjualan tertentu, atau

    b. Menaikan harga penjualan perunit produk pada luas *sales* dalam unit tertentu.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

2. Dengan mengurangi pendapatan dari *sales* sampai tingkat tertentu diusahakan adanya pengurangan *operating expenses* yang sebesar-besarnya, atau dengan kata lain mengurangi biaya usaha relatif lebih besar daripada berkurangnya pendapatan dari *sales*. Meskipun jumlah *sales* selama periode tertentu berkurang, tetapi oleh karena disertai dengan berkurangnya *operating expenses* yang lebih sebanding maka akibatnya ialah bahwa *profit marginnya* akan besar.

2.3. *Return On Investment* (ROI)

2.3.1. Pengertian *Return On Investment* (ROI)

Pengertian *return on investment* (ROI) menurut **S Munawir (1995:89)** dalam bukunya yang berjudul *Analisa Laporan Keuangan* menjelaskan bahwa :

> **"Return on investment adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasionya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan".**

Sedangkan pengertian *return on investment* (ROI) menurut **Agus Sartono (2001:123)**, dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Keuangan* adalah :

> **"Return on investment atau return on assets menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan".**

2.3.2. Analisa Return On Investment *(ROI)*

Analisa *return on investment* (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif). Analisa ROI ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektifitas dari

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

keseluruhan operasi perusahaan. *Return on investment* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*net operating assets*). Sebutan lain untuk rasio ini adalah *"Net Operating Profit rate of return"* atau *"operating earning power"*.

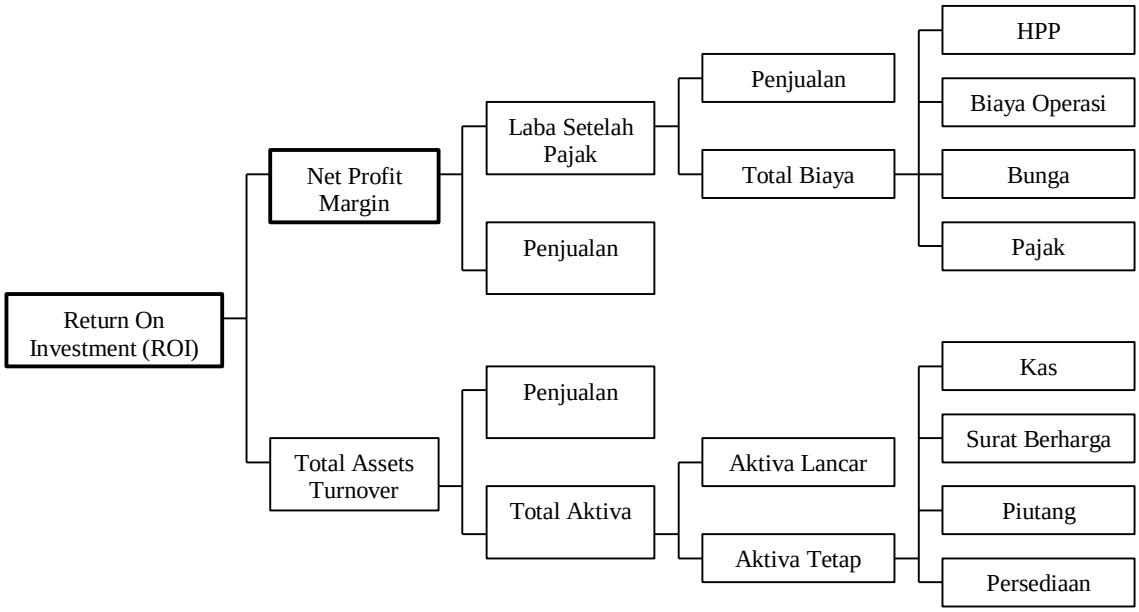
Besarnya ROI dipengaruhi oleh dua faktor :

1. *Turnover* dari operating *assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Besarnya ROI akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memeperbesar ROI. Usaha mempertinggi ROI dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi disektor produksi, penjualan, adminstrasi. Usaha memeprtinggi ROI dengan memperbesar *assets turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Untuk lebih jelas bahwa ROI dipengaruhi oleh laba perusahaan, berikut ini adalah gambar yang menyatakan hal tersebut dalam *Sistem Du Pont* :



Gambar 2.1
Sistem Du Pont

Hal yang sama juga dikemukakan oleh **J. Fred Westo & Thomas E. Copeland** dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Keuangan (Jilid 1)*. Menjelaskannya dalam perencanaan dan pengendalian keuangan menurut *system Du Pont*, bahwa sistem perencanaan dan pengendalian keuangan yang disebut sebagai "*system du pont*" merupakan pendekatan lain yang komprehensif dengan penerapan pada tingkat perusahaan dan tingkat divisi atau segmen. Sistem ini dapat menjadi sarana prakiraaan jangka yang lebih panjang (5-10 tahun) atau proyeksi tahunan bahkan bulanan. Sifat dasar sistem du pont ini dapat dilihat pada gambar 2.1. diatas. Dari gambar diatas tampak jelas bahwa *return on investment* (ROI) dipengaruhi oleh laba bersih perusahaan dan perputaran *assets* / kekayaan yang dimiliki perusahaan.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang akan dikaji adalah mengenai Pengaruh *net profit margin* Perusahaan terhadap tingkat *return on investment* (ROI) di PT. Pupuk Kujang. untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat mengenai topik yang akan diteliti, maka peneliti melakukan pertanyaan-pertanyaan kepada kepala biro akuntansi dan jajaran yang terkait. Dengan menjadikan *net profit margin* perusahaan sebagai variabel X atau *independent* yang akan dikorelasikan dengan tingkat keuntungan *return on investment* (ROI) sebagai veriabel Y atau *dependent***.**

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian deskriptif dan verifikatif yaitu jenis penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh deskripsi suatu objek yang tergantung pada variabel yang kita pakai dan mengetahui kejelasan hubungan kedua variabel penelitian. Sedangkan Supomo (1999:26) mengemukakan bahwa dikatakan deskriptif adalah karena penelitian berdasarkan pada masalah-masalah yang berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi, sedangkan yang dikatakan dengan verifikatif dimana dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis hubungan antara kedua variabel yaitu variabel *net profit margin* perusahaan dengan variabel *return on*

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

investment (ROI). Untuk memudahkan penelitian ini, maka peneliti menetapkan bahwa pelaksanaan penelitian dilakukan di PT. Pupuk Kujang Cikampek.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yang dilakukan dengan mengadakan pendekatan observasi berupa pengamatan terhadap laporan keuangan PT. Pupuk Kujang Cikampek tahun 1999 sampai dengan tahun 2003.

Penelitian ini dilakukan dengan mengupas secara detail dan mendalam mengenai sejauh mana pengaruh *net profit margin* Perusahaan terhadap *return on investment* (ROI) di PT. Pupuk Kujang Cikampek.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang akan dikaji adalah *net profit margin* perusahaan terhadap *return on investment* (ROI) di PT. Pupuk Kujang. *net profit margin* perusahaan sebagai variabel independent atau bebas (X), yaitu veriabel yang mempengaruhi veriabel yang lain (variabel Y), sedangkan *return on investment* (ROI) adalah variabel dependent atau terikat (Y), yaitu varibel yang timbul dan dipengaruhi oleh variabel yang lain (variabel) X, sehingga operasionalisasi variabel penelitian digambarkan dalam bentuk tabel dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Net Profit Margin (Variabel X)	rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan bersih bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang dilakukan	Perbandingan Laba setelah pajak Hasil penjualan	Rasio
Return On Investment (ROI) (Variabel Y)	rasio yang menunjukan seberapa banyak laba setelah pajak yang bisa diperoleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaaan	Perbandingan Laba setelah pajak Jumlah Aktiva	Rasio

Variabel-variabel tersebut di atas terbagi dalam dua kelompok yaitu:

1. Variabel *Independent* (bebas)

   Adapun yang menjadi variabel *independent* dari penelitian ini adalah *net profit margin* perusahaan, dimana dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Net\ Profit\ Margin \quad \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Penjualan}\ X\ 100\ \%$$

2. Variabel *Dependent* (terikat)

   Adapun yang menjadi variabel *dependent* dari penelitian ini adalah *return on investment* (ROI), dimana dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

$$\text{Return On Investment} \quad \frac{\textit{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\textit{Jumlah Aktiva}} \; X \; 100\ \%$$

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan data yang akan diteliti, dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah keadaan laporan keuangan PT. Pupuk Kujang sejak tahun 1979 sampai dengan tahun 2003 (24 tahun).

3.2.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi **(Sugiyono, 2003:73)**. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa Neraca dan Laporan Rugi-Laba selama 5 (lima) tahun dari tahun1999 sampai dengan tahun 2003 pada PT. Pupuk Kujang Cikampek.

3.2.4. Prosedur Pengumpulan Data

3.2.4.1. Jenis dan sumber data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena dinyatakan dengan angka-angka ynag menunjukkan nilai terhadap besaran atas variabel yang diwakilinya. Data kuantitatif digunakan untuk memahami peristiwa dari balik data tersebut.

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder *(archival)*, dimana datanya sudah tersedia dan tidak perlu dikumpulkan lagi. Data-data ini merupakan data yang berhubungan secara tidak langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari PT. Pupuk Kujang

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Cikampek., yakni berupa laporan keuangan perusahaan tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 dan data-data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.2.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan

   Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku teks, maupun buku-buku pendukung yang lainnya. Data yang diperoleh berupa data sekunder yang digunakan untuk memberikan landasan teori yang kuat guna analisis yang akan dilakukan.

2. Penelitian lapangan

   Penelitian lapangan yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data sekunder mengenai data laporan keuangan PT. Pupuk Kujang Cikampek.

   Metode ini dilakukan dengan cara :

   1. Wawancara

      Yaitu tata cara pengumpulan data dengan mengadakan proses komunikasi verbal dengan pihak-pihak yang berwenang untuk memberikan keterangan dan data-data yang diperlukan.

   2. Observasi

      Yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat sumber data yang akan dianalisis guna melengkapi keterangan-keterangan yang diperlukan.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

3.2.5. Metode Analisa dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Metode analisis yang digunakan untuk menentukan pengaruh *net profit margin* perusahaan terhadap tingkat *return on investment* (ROI) adalah dengan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X}{\sqrt{n \sum X^2 - \left(\sum X\right)^2 \; n \sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2}}$$

Dimana r = koefisien data

n = banyak data dalam satu tahun

X = Variabel Bebas (Independent)

Y = Variabel Tidak Bebas /terikat (Dependent)

Analisis data yang dilakukan dengan menggunkan langkah dan metode berikut:

1. Menghitung *net profit margin* perusahaan

   Untuk mengetahui *net profit margin* perusahaan dapat diketahui atau dicari dengan membagi atau membandingkan antara laba perusahaan dengan total penjualan :

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Penjualan} X\ 100\ \%$$

2. Menghitung tingkat *return on investment* (ROI)

   Untuk mengetahui tingkat *return on investment* (ROI) perusahaan digunakan rumus sebagai berikut :

$$Return\ On\ Investment = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Aktiva} X\ 100\ \%$$

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

3.2.5.1. Analisa Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment*. **Husein Umar** mengemukakan bahwa analisis korelasi bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan ada tidaknya hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Jadi tidak dipermasalahkan apakah variabel tergantung atau tidak pada variabel lainnya. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersamaan. Simbol dari besaran korelasi adalah r yang disebut koefisien korelasi.

Nilai koefisien korelasi berkisar antara –1 sampai dengan +1 yang berkriteria pemanfaatannya sebagai berikut:

1. Jika nilai r > 0, artinya telah terjadi hubungan yang linear positif, makin besar nilai variabel X (*independen*) makin besar pula nilai variabelY (*dependen*) atau sebaliknya.
2. Jika nilai r < 0, artinya telah terjadi hubungan yang linear negatif, makin kecil nilai variabel X maka semakin besar nilai variabel Y atau sebaliknya.
3. Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dan variabel Y.
4. Jika nilai r = 1 atau r = -1, artinya telah terjadi hubungan yang sempurna yaitu berupa garis lurus. Sedangkan untuk r yang makin mengarah ke 0, garis makin tidak lurus.

(Husein Umar 2000:259)

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Untuk menghitung korelasi keseluruhan variabel menggunakan rumus seperti yang tercantum di bawah ini, dan aplikasinya menggunakan SPSS 11.0 *for windows* yang dapat dilihat pada lampiran.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X}{\sqrt{n \sum X^2 - \left(\sum X\right)^2 \; n \sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2}}$$

Dimana r = koefisien data

n = banyak data dalam satu tahun

X = Variabel Bebas (Independent)

Y = Variabel Tidak Bebas /terikat (Dependent)

Untuk mengetahui keeratan atau derajat asosiasi hubungan antara variabel *net profit margin* perusahaan dan variabel tingkat *return on investment* (ROI) perusahaan, maka menurut Sugiyono (2003:183) hubungannya akan terinci dalam tabel 3.2. berikut ini:

Tabel 3.2
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi
antara variabel X dengan variabel Y

Nilai Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2003:183)

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

3.2.5.2. Koefisien Determinasi (Kd)

Merupakan koefisien yang dipergunakan untuk mengukur besarnya kontribusi dari variabel X (*net profit margin*) terhadap perubahan variabel Y (*return on investment*), dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\ \%$$

3.2.5.3. Rancangan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini digunakan hipotesis nol dengan ketentuan sebagai berikut:

H_o : $\tilde{n}$ 0 : Ho diterima, artinya *net profit margin* perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat *return on investment* (ROI) perusahaan.

H_1 : $\tilde{n}$ 0 : Ho ditolak, artinya *net profit margin* perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat *return on investment* (ROI) perusahaan.

Maka signifikan r yang dihasilkan, hipotesis nol dapat diuji dengan pengujian dua pihak (tingkat signifikan 5%) dengan menggunakan rumus distribusi "t" dengan nilai derajat kebebasan (dk = n-2).

Dengan demikian nilai r dapat ditentukan dengan menggunakan "t" yang berkaitan dengan nilai tersebut, dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} \quad \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana t = Probabilitas

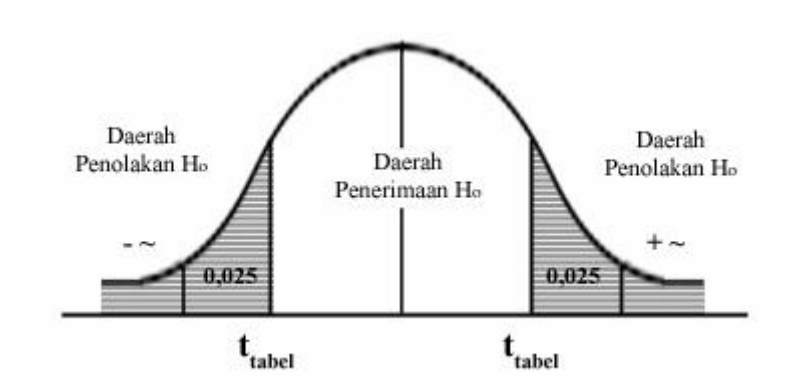
r = Koefisien korelasi

n = Jumlah periode

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya, dinyatakan dengan kriteria sesuai dengan yang dinyatakan oleh **Husein Umar,** dalam bukunya yang sama **(2002:316-317)** sebagai berikut:

- Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, maka H_0 ada pada daerah penolakan. Berarti H_1 diterima atau *net profit margin* perusahaan berpengaruh terhadap tingkat *return on investment* (ROI) perusahaan.
- Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}, maka H_0 ada pada daerah penerimaan. Berarti H_1 ditolak atau *net profit margin* perusahaan tidak berpengaruh terhadap tingkat *return on investment* (ROI) perusahaan.



Gambar 3.1
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakan hipotesis

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Industri kimia pada awalnya menggunakan bahan baku batu bara. Namun setelah perang dunia ke-II, dialihkan dari bahan tersebut ke minyak dan gas bumi yang kemudian dikenal dengan nama petrokimia. Produk kimia ini banyak ragamnya dan sangat luas penggunaannya dalam kehidupan manusia pada saat sekarang ini. Salah satu produk petrokimia adalah urea yaitu pupuk kimia sebagai penyubur tanaman.

Pada sekitar tahun enam puluhan, Pemerintah telah merencanakan program peningkatan produksi pertanian di dalam usaha swasembada pangan. Peningkatan produksi pertanian khususnya di bidang produksi pangan sangat dibutuhkan untuk menunjang terlaksananya program Pemerintah tersebut. Maka kebutuhan akan pupuk mutlak harus dipenuhi mengingat fungsi PUSRI I waktu itu diperkirakan tidak akan mencukupi.

Menyusul ditemukannya beberapa sumber gas alam pada tahun 1969 didaerah jatibarang (Cirebon Selatan), dan kemudian di lepas pantai Cilamaya (Kabupaten Karawang, Jawa Barat) pada tahun 1973, pemerintah menunjuk Departemen Pertambangan dan kemudian melimpahkan wewenang pelaksanaan proyek tersebut kepada sebuah perusahaan Perancis sebagai konsultan untuk

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

meneliti kemungkinan pembangunan sebuah pabrik di Jawa Barat. Tim teknis dibentuk dan langkah-langkah selanjutnya diambil oleh Pertamina dengan menentukan Jatibarang-Bolongan sebagai lokasi proyek. Pada tahun 1975 dikeluarkan surat keputusan Presiden No. 16 tahun 1975 mengenai pengalihan tugas pelaksanaan proyek "Pupuk Kujang" di Jawa Barat dari Departemen Pertambangan ke Departemen Perindustrian.

Kemudian menyusul Surat Menteri Perindustrian No. 25 Men/SK/A/1975 untuk penyelesaian proyek pupuk di Jawa Barat dengan Dirjen Industri Kimia Dasar sebagai ketua tim, Ir. A. Salman Mustofa sebagai pimpinan proyek, dan Ir. Didi Suwardi sebagai pimpinan lapangan. Tanggal 9 Juni 1975 didirikan PT. Pupuk Kujang Persero dengan Akte Notaris Sulaeman Ardjasasmita, SH. No. 19 tanggal 19 Juni 1975.

Dana pendirian pabrik diperoleh dari Iran sebesar US $200.000 dan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP), sehinggga perusahaan ini merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berstatus Persero. Pelaksanaan pembangunan PT. Pupuk Kujang ini dimulai bulan Juni 1976 sampai bulan November 1978, dan ditandatangani oleh dua kontraktor utama yaitu, M.W. Kellog Overseas Corporation dari Amerika Serikat, dan Day Toyo Enginering Corporation dari Jepang.

Dalam keputusan lokasi untuk proyek merupakan hal yang paling, dilihat dari segi pelaksanaan pembangunan, operasional pabrik dan selanjutnya penyaluran produksinya yang hanya diperuntukan bagi konsumen di pulau Jawa saja. Studi kelayakan mengenai proyek pupuk organic di Jawa Barat ini semula dilakukan perusahaan konsultan Perancis BEICIP, dan selanjutnya penelitian

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

lokasi proyek dilanjutkan bersama-sama Dinas Pekerjaan Umum Propinsi Jawa Barat yang menghasilkan saran dipilihnya desa Dawuan dan Kalihurip, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang sebagai lokasi atas dasar pertimbangan sebagai berikut :

1. Dekat dengan sumber tenaga listrik Jati Luhur.
2. Dekat dengan sumber bahan baku gas alam di Cilamaya.
3. Dekat dengan sumber air tawar di Waduk Curug sebelah bawah Waduk Jati Luhur.
4. Tersedianya angkutan darat yang baik seperti adanya jalan raya dan jalan kereta api.
5. Dekat dengan sumber penyediaan bahan bakar pembangunan.
6. Terdapatnya sungai pembuangan di Cikaranggelam.
7. Terletak ditengah-tengah daerah pemasaran pupuk.

Tanggal 12 Desember 1978, Presiden Soeharto meresmikan pembukaan PT. Pupuk Kujang Persero dan mulai tanggal 1 April 1979 beroperasi secara resmi.

Visi PT. Pupuk Kujang Persero adalah menjadi produsen pupuk dan petrokimia yang kompetitif di pasar global.

Misi PT. Pupuk Kujang Persero adalah :

Menciptakan laba yang memadai dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi, khususnya pada bidang pertanian serta memperhatikan kepentingan *stake holder* lainnya.

Membangun reputasi petrokimia nasional berbasia gas alam dan berwawasan lingkungan.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Melakukan tanggung jawab sosial melalui kemitraan mutualis dengan lembaga yang terkait.

4.1.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Bentuk struktur organisasi PT. Pupuk Kujang Cikampek adalah organisasi berbentuk Staff dan Line,. Dalam struktur organisasi garis terlihat jelas bahwa atasan secara langsung berwenang memberikan perintah kepada bawahannya dan sebaliknya bawahan langsung bertanggung jawab kepada atasan yang langsung membawahinya.

PT. Pupuk Kujang dipimpin oleh seorang direktur utama. Dalam pelaksanaan tata kerja sehari-hari, direktur utama dibantu oleh beberapa direktur lainnya pada lingkungan PT. Pupuk Kujang, yaitu terdiri dari :

1. Direktur Produksi
2. Direktur Teknik dan Pengembangan
3. Direktur Keuangan dan Komersil
4. Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia

Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi PT. Pupuk Kujang ini dapat dilihat pada lampiran. Sehubungan peneliti mengadakan penelitian yang erat kaitannya dengan laporan keuangan perusahaan dan laporan keuangan tersebut dibuat oleh biro akuntansi di PT. Pupuk Kujang, maka dalam hal ini penulis akan menjabarkan struktur organisasi hanya pada bagian biro akuntansi. Dibawah ini adalah gambar struktur organisasi biro akuntansi PT. Pupuk Kujang Cikampek.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Gambar 4.1. Struktur Organisasi

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

4.1.1.3 Deskripsi Jabatan

Adapun deskripsi jabatan yang ada pada biro akuntansi di PT Pupuk Kujang (Persero) Cikampek adalah sebagai berikut :

1. Kepala Biro Akuntansi

Kepala biro akuntansi membawahi langsung administrasi biro, kepala bagian akuntansi umum, kepala bagian akuntansi biaya dan kepala bidang verifikator. adapun fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab dari kepala biro akuntansi adalah sebagai berikut :

Fungsi

Membantu direksi dalam menyelenggrakan pencatatan dan pengawasan aktiva, hutang, modal dan kegiatan operasional perusahaan dalam segi finansil.

Tugas

Tugas Manajemen dan Umum

Melakukan tugas-tugas yang berlaku bagi tiap kepala biro di PT Pupuk Kujang (Persero) Cikampek

Tugas Khusus dan Teknik

- Mengkoordinir, memantau dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh kepala bagian akuntansi umum, kepala bagian akuntansi biaya, dan verifikator. terhadap semua bukti transaksi perusahaan sesuai dengan prosedur dan prinsip akuntansi yang berlaku.
- Memeriksa dan meneliti memo, sesuai surat keputusan/memo direksi atau data serta memberikan disposisi, pengarahan dan penyusunan.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

- Menampung penugasan yang berasal dari direksi, kepala kompartemen adaministrasi dan keuangan dan menugaskannya kebagian yang bersangkutan, serta memeriksa dan melaporkan hasilnya
- Mengadakan rapat biro akuntansi intern
- Mengarahkan dan membantu bawahan dalam menyelesaikan masalah-masalah atau kesulitan yang timbul yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi terhadap transfer yang sifatnya masih baru dan jelas prosedur dan peraturannya.

Wewenang

Mempunyai wewenang yang berlaku bagi kepala divisi atau biro yang dinyatakan

Tanggung Jawab

§ Bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan jurnal atau posting dan laporan keuangan serta laporan-laporan lainnya yang dikeluarkan

§ Bertanggungjawab atas penyampaian laporan keuangan tepat pada waktunya

§ Dibebankan tanggung jawab yang lain yang berlaku bagi setiap kepala devisi atau biro yang ditetapkan oleh direksi

2. Administrasi Biro Akuntansi

Fungsi

Membantu kepala biro akuntansi dalam mengadministrasikan secara sistematis semua surat-surat memo antara bagian, SK/Memo direksi dan dokumen-dokumen lainnya untuk kelancaran tugas-tugas biro akuntansi.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Tugas

- Membuat agenda, mendistribusikan atau menyampaikan semua surat-surat, memo-memo dan dokumen lain yang masuk maupun keluar biro akuntansi.
- Mengetik surat-surat keluar dan bulanan
- Membuat rekafitulasi lembur karyawan, daftar absensi karyawan, daftar alat tulis kantor yang diperlukan oleh birro akuntansi.

Wewenang

- Mengetahui sis dokumen atau surat masuk dari luar yang bersifat tidak rahasia
- Menolak memberikan data atau dokumen kepada pihak-pihak yang tidak berwenang

Tanggung Jawab

- Bertanggung jawab atas kebenaran dan kerapian laporan-laporan, surat-surat yang diketiknya sesuai dengan draft yang diberikan.
- Bertanggung jawab atas kerahasian data yang disimpan di biro akuntansi dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab

3. Verifikator

Fungsi

Membantu kepala biro akuntansi untuk melakukan verifikasi atas dokumen-dokumen pembayaran dan penerimaan kas atau bank atas kesesuaian dengan hukum, tujuan, prosedur, kebenaran perhitungan dan kelengkapan dokumennya sebelum dilakukan pembayaran oleh biro keuangan

Tugas

- Menerima surat-surat, memo antar bagian, dokumen tagihan dan lain-lain, yang berhubungan dengan verifikasi, untuk diperiksa kebenarannya baik dari

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

segi hukum, tujuan dan prosedur sebelum dilakukan pembayaran atau penerimaannya.

- Menyerahkan Voucher-voucher pembayaran atau penerimaan beserta bukti-bukti penerimaan uangnya.

Wewenang

Berwenang menyetujui ataupun menolak pembayaran sesudah dilakukan verifikasi sesuai dengan tugas dan tujuan.

4. Kepala Bagian Akuntansi Umum

Kepala bagaian akuntansi umum membawahi langsung kepala bidang laporan keuangan dan kepala bagian pencatatan, pengolahan dan analisa data (PPAD). adapun fungsi tugas, wewnang dan tanggung jawab dari kepala bagian akuntansi umum adalah sebagai berikut :

Fungsi

Menyusun kegiatan kerja dalam melakukan fungsi-fungsi pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan laporan atas semua transaksi keuangan serta membuat analisisnya bagi keperluan manajemen.

Tugas

Tugas Manajerial dan Umum

melakuakn tugas-tugas yang berlaku bagi tiap kepala bagian di PT Pupuk Kujang (Persero) Cikampek

Tugas Khusus dan Teknik

- Membantu kepala biro akuntansi untuk menyampaikan saran atau usulan dalam mengembangkan sistem akuntansi yang berlaku diperusahaan, terutama yang berkaitan dengan tugas dan tujuan

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

- Memeriksa kembali persetujuan atas jurnal-jurnal transksi perusahaan (termasuk jurnal koreksi)
- Memeriksa surat-surat atau dokumen pembukuan dan mendistribusikannya kemasing-masing seksi atau bidang yang bersangkutan.
- Memeriksa dan meneliti hasil rekonsiliasi intern dan ekstern dan menyiapkan surat rekonsilasinya untuk keperluan biro akuntansi
- Memeriksa dan meneliti rincian baik pembuatan dan meyiapkan laporan analisisnya untuk kepla biro akuntansi.
- Memeriksa dan meneliti draf laporan keuangan dan analisanya sebelum disampaikan ke kepala biro akuntansi
- Melakukan koordinasi dan pengawasan atas semua pelaksanaan tugas

Wewenang

- Menandatangani dan menyetujui jurnal
- Menandatangani dan menyetujui permintaan barang dan perbaikan
- Mengatur cuti karyawan, memberikan ijin meninggalkan tugas, melakukan penilaian kondisi karyawan
- Memerintahkan lembur dan memperingatkan karyawan yang tidak disiplin, memerintahkan dinas luar serta memberikan penugasan-penugasan kepada karyawan di bagian akuntansi umum
- Melakukan verifikasi pembayaran dalam hal verifikator tidak di tempat

Tanggung Jawab

- Mempunyai tanggung jawab umum dan manajerial yang uraiannya telah dinyatakan tersendiri dalam deskripsi kepala bagian

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

- Bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan atas pencatatan rekening dan perhitungannya
- Bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan laporan keuangan yang dibuat serta ketepatan perjanjian

5. Kepala Bagian Laporan Keuangan

Fungsi

- Membantu kepala bagian akuntansi umum untuk menyiapkan konsep laporan keuangan berupa neraca, rugi laba, dan laporan-laporan lainnya beserta analisisnya untuk keperluan menejemen
- Membantu kepala bagian akuntansi umum untuk melakukan pencatatan dan pengklasifikasian surat pelaporan atas semua transaksi kas dan bank

Tugas

- Memberikan kode rekening pada semua voucher pembayaran dan penerimaan kas atau bank sebagai pemasukan data ke komputer
- Memeriksa kembali kebenaran pengklasifikasian (kode rekening) atas suatu transaksi yang telah di masukan ke komputer (editing dan validitas)
- Mengadakan rekonsilasi kas atau bank setiap bulan dengan pemegang kas (biro keuangan) dan atau bank (rekening koran) dan menyampaikan sebab-sebab perbedaan bila ada.
- Menerbitkan laporan keuangan (neraca, rugi laba, sumber dan penggunaan dana serta perinciannya).
- Membuat laporan dan rincian penempatan dan di bank serta bunganya
- Menyiapkan data akuntansi lainnya untuk keperluan manajemen

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Tanggung jawab

Bertanggung jawab atas kebenaran dan penyusunan laporan keuangan dan kelengkapan, serta kerahasiaan data dan dokumen yang berkaitan dengan laporan keuangan atau yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

6. Kepala bagian pencatatan, pengolahan dan analisa data (PPAD)

Fungsi

Membantu kepala bagian akuntansi untuk menyiapkan data-data terperinci atas semua pos-pos neraca yang diperlukan, antara lain utang, piutang, uang muka dan lain sebagainya.

Tugas

- Mencatat ke dalam buku tambahan yang bersangkutan
- Mengadakan rekonsiliasi atas uang muka, utang dan pinjam meminjam barang-barang dengan pihak lainnya.

Wewenang

- Mempunyai wewenang dan tanggung jawab yang sama dengan kepala bagian lainnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab maupun kerahasiaannya.
- Membuat jurnal koreksi pembukuan (Adjusment) yang bersangkutan dengan PPAD
- Mengkoordinasikan bawahannya dalam melaksanakan tugasnya

Tanggung jawab

- Bertanggung jawab atas kebenaran pencatatan pembukuan transaksi yang menyangkut buku tambahan sesuai dengan sistem akuntansi yang berlaku
- Bertanggung jawab atas kelengkapan dokumen-dokumen pendukung yang menjadi tugas dan tanggung jawab maupun kerahasiaannya.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

7. Kepala Bagian Akuntansi Biaya

Kepala bagian akuntansi biaya membawahi langsung kepala bagian akuntansi persediaan, kepala bagian akuntansi harga pokok produksi dan kepala bagian laporan keuangan. adapun fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab dari kepala bagian akuntansi biaya adalah sebagai berikut :

Tugas

Tugas manajerial dan umum

Melakukan tugas yang berlaku bagi tiap kepala bagian di PT Pupuk Kujang

Tugas khusus dan teknik

- Menyampaikan usulan-usulan penyempurnaan sistem akuntansi yang ada terutama yang ada kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab
- Memeriksa dan menyetujui jurnal atas transaksi-transaksi perusahaan
- Menerima dan memeriksa dokumen, data surat untuk di distribusikan kemasing-masing seksi atau bidang setelah diberikan pengarahan sepenuhnya
- Merencanakan dan menyusun suatu perlakuan akuntansi atas sesuatu transaksi atau kegiatan yang belum pernah ada sebelumnya.
- Melakukan rekonsiliasi atas pos-pos biaya di buku besar dengan rincian yang ada di bagian akuntansi

Wewenang

- Menandatangani dan menyetujui dari permintaan barang dan perbaikan
- Mengatur cuti karyawan, memberikan ijin meninggalkan tugas, melakukan penilaian kondisi karyawan, memerintahkan lembur dan memperingatkan

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

karyawan yang tidak disiplin, memerintahkan dinas luar atau memberikan penugasan-penugasan pada karyawan bagian akuntansi biaya

- Mengkoordinir dan mengawasi bidang-bidang di bagian akuntansi biaya untuk kelancaran tugasnya.

Tanggung jawab

Bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan pencatatan kedalam rekening dan perhitungan

8. Kepala Bidang Akuntansi

Fungsi

Membantu kepala bidang akuntansi dalam mencatat, mengklasifikasikan dan melaporkan transaksi persediaan atau barang perusahaan untuk keperluan perhitungan harga pokok produksi dan pengawasan biaya

Tugas

- Memeriksa kelengkapan bukti-bukti transaksi persediaan
- Memberikan nilai pada setiap transaksi persediaan, metode penilaian persediaan yang di pakai adalah metode moving average
- Membuat jurnal koreksi atas kekeliruan pembukuan sebelumnya
- Membuat laporan posisi persediaan
- Melakuka rekonsiliasi antara kartu persediaan dan kartu gudang yang mencatat fisiknya

Wewenang

- Membuat jurnal koreksi pembukuan (Adjussment) yang bersangkutan dengan bidang akuntansi persediaan
- Mengkoordinasi bawahannya di dalam melaksanakan tugas-tugasnya

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

9.Kepala Bidang Akuntansi Harga Pokok Produksi

Fungsi

Membantu kepala bidang akuntansi biaya untuk mencatat semua transaksi biaya untuk keperluan perhitungan biaya produksi dan penentuan harga pokok produksi amonia, urea, curah, urea in bag dan karung plastik serta pengawasan biaya.

Tugas

- Melakukan perhitungan biaya produksi (CGM) atas semua produk yang dihasilkan perusahaan
- Mengadministrasikan persediaan gudang pakai PKP (pabrik karung plastik) dan bagging
- Membuat daftar biaya yang di tangguhkan
- Membuat bukti memorial pembebanan biaya
- Membuat rincian biaya-biaya untuk keperluan pengawsan
- Membuat analisis atau penjelasan biaya
- Membuat catatan bulanan terhadap aktiva pabrik antara lain : rincian pemakaian gas, air, listrik, perincian produksi dan pemakaian listrik hitachi, perhitungan cost filtered water, demm water dan lain-lain.
- Membuat tugas yang diberikan oleh kepala bagian akuntansi biaya di luar tugas rutin

Wewenang

- Mempunyai wewenang yang sama dengan kepala bidang lain sesuai dengan manual organisasi

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

- Membuat jurnal koreksi pembukuan yang berhubungan dengan bidang harga pokok produksi
- Mengkoordinasikan bawahannya di dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Tanggung Jawab

- Mempunyai tanggung jawab yang sama dengan kepala bidang lain seperti yang tercantum dalam manual organisasi
- Bertanggung jawab atas kebenaran pencatatan atau pembukuan transaksi-transaksi biaya dan perhitungan harga pokok produksi
- Bertanggung jawab atas kelengkapan file dokumen pembukuan.
- Bertanggung jawab atas kerahasiaan data dan dokumen

10. Kepala bidang akuntansi laporan

Fungsi

Membantu kepala bidang akuntansi biaya dalam mengadminstrasikan aktiva perusahaan dan mengawasi secara fisik dengan melakukan inventarisasi, pencatatan dan pelaporan atas aktiva perusahaan

Tugas

- Merencanakan dan melakukan pemeriksaan fisik secara sampling terhadap kekayaan perusahaan dengan menyusun time schedule yang rapi dan tepat.
- Melaporkan secara berkala dan mengadministrasikan hasil pemeriksaan fisik dan inventarisasi aktiva perusahaan
- Mencatat perbulan atau penambahan atau pengurangan aktiva tetap milik perusahaan menurut kode dan lokasi penjabaran aktiva yang bersangkutan
- Membuat daftar aktiva tetap tahunan dan menyususn laporan posisi aktiva secara bulanan

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

- Membukukan biaya kontruksi dalam pelaksanaan dalam kartu biaya kontruksi
- Membuat laporan realisasi investasi di bandingkan dengan anggaran secara bulanan

Wewenang

- Membuat dan menandatangani bukti memorial
- Menghubungi bidang-bidang laindi lingkungan biro akuntansi dalam rangka kelancaran tugas dan tanggung jawab.
- Membantu kepala bidang untuk mengkoordinasikan dan mengatur masalah kepegawaian di bidang laporan keuangan, seperti cuti, lembur dan sebagainya
- Mengganti sementara pada saat kepala bagian tidak ada di tempat

Tanggung Jawab

- Bertanggung jawab atas kelengkapan dan kerahasiaan file dokumen-dokumen, data, laporan yang berhubungan dengannya
- Bertanggung jawab atas Kebenaran semua laporan yang telah di keluarkannya.

4.1.1.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT. Pupuk Kujang Cikampek adalah sebuah perusahaan yang kegiatan produksinya menghasilkan produk urea 46% N dengan hasil antara/sampingan Ammonia Oxygen dan Nitrogen yang kantornya berpusat di Jl. Jenderal A. Yani No. 39 Cikampek 41373, Jawa Barat-Indonesia dan kantor pemasarannya bertempat di Gedung Umawar Lantai II & III, Jl. Kapten P. Tendean Kav. 28 Jakarta Selatan 12710-Indonesia.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Dalam melaksanakan kegiatan produksinya, PT. Pupuk Kujang Cikampek dibagi menjadi beberapa bagian guna terciptanya profesionalisme dan optimalisasi, yaitu:

1. Administrasi Keuangan.

Laporan keuangan perusahaan sebagai bahan untuk penilaian hasil kegiatan usaha selalu tepat diterbitkan baik secara bulanan (paling lambat setiap tanggal 10 bulan berikutnya) maupun tahunan.

Demikian pula dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Biaya PT. Pupuk Kujang Cikampek yang merupakan pedoman bagi kegiatan operasional perusahaan selalu tepat disampaikan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham tiga bulan sebelum kegiatan perusahaan tahun yang akan berjalan.

Hal ini semua berkat penyempurnaan tata kerja dan peningkatan kualitas pelaksana serta adanya dukungan fasilitas komputer yang dimiliki oleh PT. Pupuk Kujang Cikampek sudah mulai berperan.

Penyempurnaan tertib administrasi bidang lainnya yang juga cukup penting adalah dengan dikomputerisasikannya 60.000 item persediaan material dan suku cadang, dimana sebelum itu diadakan *Physical Inventory* juga akan sangat membantu kelancaran operasi pabrik.

Penataan prosedur yang cepat dan aman terus ditingkatkan baik melalui pengawasan aktif oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Pengawasan Melekat (*Built in control*) dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

2. Pemasaran.

Penyaluran pupuk Urea Kujang dilakukan oleh PT. Pupuk Sriwijaya (Pusri), dengan daerah pemasarannya ditentukan di Jawa Barat dan bagian utara Jawa Tengah.

Dalam rangka mensukseskan "Panca Usaha Pertanian", PT. Pupuk Kujang Cikampek telah melakukan penyuluhan mengenai cara pemakaian pupuk kepada para petani. Juga telah dilakukan Demonstrasi Pertanian meliputi Tanaman Padi, Palawija, Hortikultura dan lain-lain. Tujuannya adalah untuk ikut serta memberikan contoh kepada para petani tentang bercocok tanam yang baik sehingga produksi per-satuan luas dan per-satuan waktu bisa ditingkatkan.

3. Pengembangan.

Dalam rangka pengembangan usaha PT. Pupuk Kujang Cikampek telah dilakukan perluasan dan pengembangan beberapa pabrik.

Usaha ini dilakukan adalah untuk menunjang program pemerintah antara lain menumbuhkan usaha keterkaitan industri dan meningkatkan ekspor hasil industri.

Pabrik-pabrik tersebut antara lain:

a. Pabrik Asam Formiat.

   Pabrik ini dikelola oleh PT. Sintas Kurama Perdana, Asam Formiat dengan konsentrasi 90% mulai diproduksi sejak akhir bulan Agustus 1988 dan diresmikan oleh Bapak Presiden RI pada tanggal 19 November 1988. Kapasitas produksinya 11.000 ton/tahun, pemasaran 60% (dalam negeri) dan 40% (ekspor). Asam Formiat digunakan untuk:

   1. Koagulan karet

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

2. Industri tekstil
3. Industri kulit

b. Pabrik Katalis.

Pabrik ini menghasilkan produk Katalis yang sangat diperlukan oleh industri kimia, antara lain industri pupuk dan pengolahan minyak. Kapasitas produksinya 110/tahun. Pabrik ini dikelola oleh PT. Kujang United Catalyst, jenis katalis yang diproduksi adalah katalis HTS (C-12), Katalis (C-18), Zn Oxide Absorbment (C-7), Catalyst Primary Reformer (C-11) dan Catalyst Secondary Reformer (C-14).

c. Pabrik Kemasan Plastik.

Pabrik ini menghasilkan Jerrycan yang dibutuhkan oleh pabrik asam formiat, hydrogen peroksida, asam nitrat dan keperluan lain. Pabrik ini mulai berproduksi pada bulan Januari 1990 dengan kapasitas 554.400 Jerrycan/tahun. Pabrik ini dikelola oleh PT. Megayaku Kemasan Perdana.

d. Pabrik Amonium Nitrat.

Pabrik ini digunkana untuk bahan baku industri bahan peledak. Bahan baku pembuatan Amonium Nitrat adalah amonia dan asam nitrat. Asam nitrat yang diproduksi sendiri oleh pabrik ini yang diperoleh dari reaksi antara ammonia, udara dan air. Kapasitas produksi sebesar 26.000 MT/tahun ammonium Nitrat dan 55.000 MT/tahun Asam Nitrat. Pemasaran 16.000MT dalam negeri, 10.000 MT ekspor. Pabrik ini sudah mulai berproduksi pada bulan Oktober 1990 dan dikelola oleh PT. Multi Nitrotama Kimia.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

e. Pabrik Hidrogen Peroksida.

Bahan ini sangat berguna bagi industri kertas dan tekstil. Bahan baku yang digunakan adalah gas hydrogen yang diperoleh dari hasil pemurnian gas buang dari unit amonia PT. Pupuk Kujang Cikampek. Kapasitas produksi sebesar 16.000 ton/tahun sebagai 50% H202. Pabrik ini dikelola oleh PT. Peroksida Indonesia Pratama.

f. Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIKC).

KIKC adalah kawasan industri milik PT. Pupuk Kujang Cikampek berlokasi di Dawuan Cikampek dengan luas 140 HA. Di kawasan ini telah berdiri beberapa perusahaan industri antara lain industri kimia dan manufaktur (Pabrik asam Formiat, Hidrogen Peroksida, Katalis, Amonium Nitrat, Gasket, Kemasan dan Pabrik Rockwool) dan saat ini masih tersedia lahan siap pakai. Fasilitas yang tersedia yaitu air bersih, listrik, telepon, jasa pelayanan pabrik, poliklinik, olahraga dan bank. Kawasan ini dikelola oleh PT. Kawasan Industri Kujang Cikampek (PT. KIKC).

g. Pupuk Kujang IB.

Proyek ini bertujuan membangun pabrik ammonia/urea sebagai perluasan dari pabrik amonia/urea yang ada dan telah beroperasi sejak tahun 1978. Kapasitas pabrik sama dengan pabrik yang ada yaitu pabrik ammonia sebesar 330.000 ton/tahun dan pabrik urea sebesar 570.000 ton/tahun. Proses yang akan digunakan adalah proses hemat energi. Pabrik ini direncanakan mulai beroperasi tahun 2002.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

4. Proses Produksi.

Dalam melaksanakan proses produksi Urea, PT. Pupuk Kujang Cikampek menggunakan bahan baku utama yaitu gas alam, air dan udara. Dimana ketiga bahan tersebut diolah untuk menghasilkan Nitrogen (N2), Hidrogen (H2) dan Karbon Dioksida (Co2). Amonia dibentuk atas dasar reaksi gas Nitrogen dan Hidrogen. Tahap selanjutnya, Amonia dan Karbon Dioksida dilanjutkan pengolahannya ke Unit Urea untuk memperoleh Urea butiran dengan diameter 1-2 mm. Pabrik Amonia dirancang oleh Kellogg Overseas Corp dari Amerika Serikat sedangkan proses pembuatan Ureanya oleh Toyo Engineering Corp dari Jepang.

Berikut ini unit-unit produksi yang terdapat di PT. Pupuk Kujang Cikampek, antara lain :

Unit Pembangkit Listrik

Pembangkit listrik ini memiliki Satu unit Gas Turbine Generato kap.15 MW, tiga unit Diesel Standby Generator kap.750 Kw/unit, satu unit Diesel Emergency Generator kap. 375 KW yang digunakan untuk menunjang kerja PT. Pupuk Kujang Yogyakarta.

Unit Penjernihan Air

Air pendingin kap.573,4 m^3/jam, air minum kap.75 m^3/jam, air pemadam kebakaran, air bebas mineral untuk umpan ketel Unit Pembangkit Uap kap. 180 ton/jam.

Unit Pembangkit Uap

Satu unit Waste Heat Boiler kap.97 ton/jam, dua unit Package Boiler kap.100 ton/jam/unit.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Unit Pemisahan Udara

Menghasilkan Nitrogen dengan kapasitas 260 Nm^3/jam.

Unit Amonia

Unit ini menghasilkan amoni dengan kapasitas terpasang 1.000 MT/hari atau 330.000 MT/tahun dan di samping itu menghasilkan Karbon Dioksida dan Hidrogen.

Unit Urea

Amonia dan Karbon Dioksida yang diperoleh dari Unit Amonia kemudian diproses di Unit Urea yang menghasilkan butiran Urea dengan kapasitas terpasang 1.725 MT/hari atau 570.000 Mt/tahun.

Unit Pengantongan

Urea butiran yang dihasilkan Unit Urea disalurkan ke Unit Pengantongan melalui Belt Conveyor. Di sini urea butiran dikemas dalam karung plastik dengan berat masing-masing 50 Kg untuk kemudian dipasarkan.

Unit Penyediaan Air Baku

Untuk menyediakan air baku pabrik telah dibangun Stasiun Pompa Air, yakni di daerah Parungkadali, Bandung Curug dan di Cikao sebelah hilir Bendungan Jatiluhur. Untuk mengatasi masalah kekurangan air telah dibuat 8 kolam penampungan air yang bertempat di sekitar kawasan pabrik. Jumlah air yang dibutuhkan adalah 9.000 m^3/jam.

Unit Penyediaan Gas Alam

Untuk penyediaan gas alam ini Pertamina mengambil dari tiga buah sumbernya yaitu di Offshore: Arco dan L.Parigi di lepas pantai Cimalaya

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

sekitar 70 Km dari kawasan pabrik dan sumber gas alam di Mundu Kabupaten Indramayu.

Dalam menyediakan gas alam ini telah dipasang pipa bawah tanah sepanjang 114 km, sedangkan Stasiun Meterannya dibangun di sekitar kawasan pabrik. Jumlah gas alam yang diperlukan 60 MMSCF/hari.

Unit Industri Peralatan Pabrik

PT. Pupuk Kujang Cikampek telah mengembangkan Industri Peralatan Pabrik untuk fabrikasi peralatan pabrik bagi keperluan industri pupuk dan industri kimia lainnya, kapasitas produksi 500 ton/tahun.

5. Pengolahan Air Buangan Pabrik

Menghindari masalah pencemaran lingkungan terutama yang disebabkan oleh air buangan pabrik PT. Pupuk Kujang Cikampek telah dilengkapi dengan unit-unit pengolahan air buangan antara lain:

Unit Pemisahan Amonia

Dengan kemampuan sendiri PT. Pupuk Kujang Cikampek telah merancang dan membangun unit ini yang fungsinya adalah memisahkan amonia dari air buangan yang berasal dari unit amonia dan urea.

Kolam Penetralisasi Asam Basa

Unit ini berfungsi untuk menetralkan air buangan yang mengandung asam atau basa berlebihan yang berasal dari unit demineralisasi.

Unit Pemisahan Air Berminyak

Unit ini berfungsi memisahkan minyak dari air buangan dari pabrik. Minyak yang terpisah itu kemudian dibakar dalam sebuah tungku pembakaran.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Pengolahan Buangan Sanitasi

Buangan dari toilet sekitar pabrik dan perkantoran diolah pada unit stabilitasi dengan cara Sludge aktif, Aerasi dan Injeksi Chlorine.

4.2. Pembahasan Penelitian

4.2.1. Kondisi *Net Profit Margin* Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *(independent)* bebas (X) adalah *net profit margin* perusahaan PT. Pupuk Kujang Cikampek, *net profit margin* perusahaan diperoleh dari perhitungan laba bersih setelah pajak yang diperoleh perusahaan dibagi dengan hasil penjualan yang dilakukan perusahaan. Berikut ini adalah hasil laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan dan hasil penjualan yang dilakukan PT. Pupuk Kujang Cikampek periode waktu tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 :

Tabel 4.1
Laba Setelah Pajak dan Hasil Penjualan
(dalam Milyar rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Hasil Penjualan
1999	93,84	452,62
2000	102,51	536,17
2001	128,26	561,11
2002	159,52	552,32
2003	88,42	685,97

Sumber : Dari laporan keuangan perusahaan

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Berdasarkan tabel diatas, laba setelah pajak dan hasil penjualan yang diperoleh PT. Pupuk Kujang selama lima (5) tahun dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 (dalam milyar rupiah) adalah sebagai berikut :

Laba Setelah Pajak

Tahun 1999 laba setelah pajak yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 93,84 milyar.

Tahun 2000 laba setelah pajak yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 102,51 milyar terjadi kenaikan sebesar Rp. 8,67 milyar dari tahun sebelumnya tahun 1999 sebesar Rp. 93,84 milyar (Rp. 102,51 milyar - Rp. 93.84 milyar = Rp. 8,67 milyar).

Tahun 2001 laba setelah pajak yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 128,26 milyar terjadi kenaikan sebesar Rp. 25,75 milyar dari tahun sebelumnya tahun 2000 sebesar Rp. 102,51 milyar (Rp. 128,26 milyar - Rp. 102,51 milyar = Rp. 25,75 milyar).

Tahun 2002 laba setelah pajak yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 159,52 milyar terjadi kenaikan sebesar Rp. 31,26 milyar dari tahun sebelumnya tahun 2001 sebesar Rp. 128,26 milyar (Rp. 159,52 milyar - Rp. 128,26 milyar = Rp. 31,26 milyar).

Tahun 2003 laba setelah pajak yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 88,42 milyar terjadi penurunan sebesar (Rp. 71,10 milyar) dari tahun sebelumnya tahun 2002 sebesar Rp. 159,52 milyar (Rp. 88,42 milyar - Rp. 159,52 milyar = - Rp. 71,10 milyar).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perolehan laba setelah pajak PT. Pupuk Kujang selama lima (5) tahun dari tahun 1999

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

sampai dengan tahun 2003 terjadi kenaikan-kenaikan yang cukup baik atau terjadi peningkatan perolehan laba setelah pajak dari tahun ketahun hanya saja pada tahun 2003 perolehan laba setelah pajak yang diperoleh terjadi penurunan dari tahun sebelumnya tahun 2002 yang cukup tinggi.

Hasil Penjualan

Tahun 1999 hasil penjualan yang dilakukan PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 452,62 milyar.

Tahun 2000 hasil penjualan yang dilakukan PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 536,17 milyar terjadi kenaikan sebesar Rp. 83,55 milyar dari tahun sebelumnya tahun 1999 sebesar Rp. 452,62 milyar (Rp. 536,17 milyar - Rp. 452.62 milyar = Rp. 83,55 milyar).

Tahun 2001 hasil penjualan yang dilakukan PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 561,11 terjadi kenaikan sebesar Rp. 24,94 milyar dari tahun sebelumnya tahun 2000 sebesar Rp. 536,17 milyar (Rp. 561,11 milyar - Rp. 536,17 milyar = Rp. 24,94 milyar).

Tahun 2002 hasil penjualan yang dilakukan PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 552,32 milyar terjadi penurunan sebesar (Rp. 8,79 milyar) dari tahun sebelumnya tahun 2001 sebesar Rp. 561,11 milyar (Rp. 552,23 milyar - Rp. 561,11 milyar = - Rp. 8,79 milyar).

Tahun 2003 hasil penjualan yang dilakukan PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 685,97 milyar terjadi kenaikan sebesar Rp. 133,65 milyar dari tahun sebelumnya tahun 2002 sebesar Rp. 552,32 milyar (Rp. 685,97 milyar - Rp. 552,32 milyar = Rp. 133,65 milyar).

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penjualan yang dilakukan PT. Pupuk Kujang selama lima (5) tahun dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003, terjadi kenaikan-kenaikan dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2001 dan pada tahun 2002 terjadi penurunan dari tahun sebelumnya tahun 2001 akan tetapi pada tahun 2003 hasil penjualan yang dilakukan mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya tahun 2002.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, maka kita akan dapat mengetahui *net profit margin* perusahaan PT. Pupuk Kujang Cikampek dengan membandingkan atau membagi antara laba bersih setelah pajak dengan hasil penjualan. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan dengan rumus sebagai berikut :

$$Net\ \text{Pr}ofit\ M\ \text{arg}in \quad \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Penjualan}\ x\ 100\ \%$$

Dari rumus diatas dan laporan keuangan PT. Pupuk Kujang, maka dapat diketahui *net profit margin* perusahaan PT. Pupuk Kujang selama 5 (lima) tahun dari tahun 1999 sampai dengan 2003, sebagai berikut :

Tahun 1999 $\frac{93,84}{452,62}\ x\ 100\ \%$ 20,73 %

Tahun 2000 $\frac{102,51}{536,17}\ x\ 100\ \%$ 19,12 %

Tahun 2001 $\frac{128,26}{561,11}\ x\ 100\ \%$ 22,86 %

Tahun 2002 $\frac{159,52}{552,32}\ x\ 100\ \%$ 28,88 %

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Tahun 2003 $\frac{88,42}{685,97}$ *x* 100 % 12,89 %

Tabel 4.2
Net Profit Margin
(dalam Milyar rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Hasil Penjualan	*Net Profit Margin* (%)
1999	93,84	452,62	20,73
2000	102,51	536,17	19,12
2001	128,26	561,11	22,86
2002	159,52	552,32	28,88
2003	88,42	685,97	12,89

Sumber : Diolah penulis dari laporan keuangan perusahaan

Berdasarkan tabel diatas, *net profit margin* perusahaan yang diperoleh PT. Pupuk Kujang selama lima (5) tahun dari tahun 1999 samapai dengan tahun 2003 (dalam persentase) adalah sebagai berikut :

Tahun 1999 *net profit margin* yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar 20,73 % .

Tahun 2000 *net profit margin* yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar19,12 % terjadi penurunan sebesar (1,61 %) dari tahun sebelumnya tahun 1999 sebesar 20,73 % (19,12 - 20,73 % = - 1,61 %).

Tahun 2001 *net profit margin* yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar 22,86 % terjadi kenaikan sebesar 3,74 % dari tahun sebelumnya tahun 2000 sebesar 19,12 % (22,86 % - 19,12 % = 3,74 %).

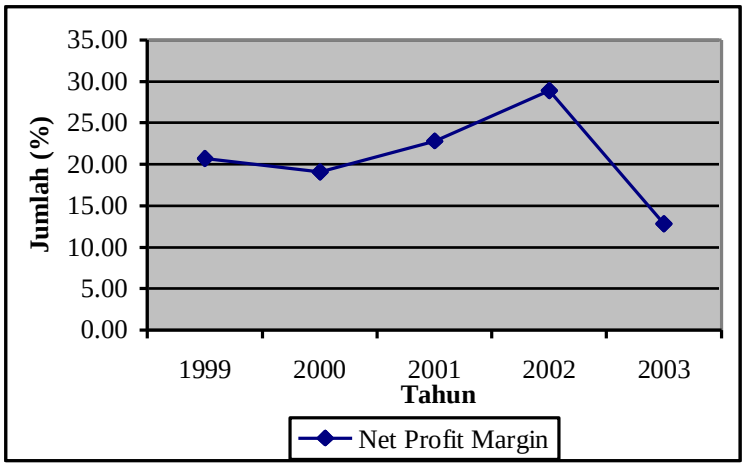
PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Tahun 2002 *net profit margin* yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar 28,88 % terjadi kenaikan sebesar 6,02 % dari tahun sebelumnya tahun 2001 sebesar 22,86 % (28,88 % - 22,86 % = 6,02 %).

Tahun 2003 *net profit margin* yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar 12,89 % terjadi penurunan sebesar (15,99 %) dari tahun sebelumnya tahun 2002 sebesar 28,88 % (12,89 % - 28,88 % = - 15,99 %).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* perusahaan PT. Pupuk Kujang selama lima (5) tahun dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 terjadi kenaikan dan penurunan dari tahun ketahun atau fluktuatif.

Untuk lebih jelasnya mengenai kenaikan dan penurunan *net profit margin* perusahaan PT. Pupuk Kujang Cikampek dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003, dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 4.1
Net Profit Margin

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

4.2.2. Return On Investment (ROI) Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek

Variabel *(dependent)* tergantung/terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *return on investment* (ROI). *return on invesyment* (ROI) menunjukan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.oleh karena itu digunakan laba setelah pajak dan kekayaan perusahaan. Berikut ini adalah hasil laba bersi setelah pajak yang diperoleh perusahaan dan kekayaan *(total aktiva)* yang dimiliki PT. Pupuk Kujang Cikampek periode waktu tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 :

Tabel 4.3
Laba Setelah Pajak dan Total Aktiva
(dalam Milyar Rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva
1999	93,84	624,35
2000	102,51	799,64
2001	128,26	980,55
2002	159,52	1.012,49
2003	88,42	1.151,18

Sumber : Dari laporan keuangan perusahaan

Berdasarkan tabel diatas, laba setelah pajak dan total aktiva yang diperoleh PT. Pupuk Kujang selama lima (5) tahun dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 (dalam milyar rupiah) adalah sebagai berikut :

Laba Setelah Pajak

Tahun 1999 laba setelah pajak yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 93,84 milyar.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Tahun 2000 laba setelah pajak yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 102,51 milyar terjadi kenaikan sebesar Rp. 8,67 milyar dari tahun sebelumnya tahun 1999 sebesar Rp. 93,84 milyar (Rp. 102,51 milyar - Rp. 93.84 milyar = Rp. 8,67 milyar).

Tahun 2001 laba setelah pajak yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 128,26 milyar terjadi kenaikan sebesar Rp. 25,75 milyar dari tahun sebelumnya tahun 2000 sebesar Rp. 102,51 milyar (Rp. 128,26 milyar - Rp. 102,51 milyar = Rp. 25,75 milyar).

Tahun 2002 laba setelah pajak yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 159,52 milyar terjadi kenaikan sebesar Rp. 31,26 milyar dari tahun sebelumnya tahun 2001 sebesar Rp. 128,26 milyar (Rp. 159,52 milyar - Rp. 128,26 milyar = Rp. 31,26 milyar).

Tahun 2003 laba setelah pajak yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 88,42 milyar terjadi penurunan sebesar (Rp. 71,10 milyar) dari tahun sebelumnya tahun 2002 sebesar Rp. 159,52 milyar (Rp. 88,42 milyar - Rp. 159,52 milyar = - Rp. 71,10 milyar).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perolehan laba setelah pajak PT. Pupuk Kujang selama lima (5) tahun dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 terjadi kenaikan-kenaikan yang cukup baik atau terjadi peningkatan perolehan laba setelah pajak dari tahun ketahun hanya saja pada tahun 2003 perolehan laba setelah pajak yang diperoleh terjadi penurunan dari tahun sebelumnya tahun 2002 yang cukup tinggi.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Total Aktiva

Tahun 1999 total aktiva yang dimiliki PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 624,35 milyar.

Tahun 2000 total aktiva yang dimiliki PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 799,64 milyar terjadi kenaikan sebesar Rp. 175,29 milyar dari tahun sebelumnya tahun 1999 sebesar Rp. 624,35 milyar (Rp. 799,64 milyar - Rp. 624,35 milyar = Rp. 175,29 milyar).

Tahun 2001 total aktiva yang dimiliki PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 980,55 milyar terjadi kenaikan sebesar Rp. 180,91 milyar dari tahun sebelumnya tahun 2000 sebesar Rp. 799,64 milyar (Rp. 980,55 milyar - Rp. 799,64 milyar = Rp. 180,91 milyar).

Tahun 2002 total aktiva yang dimiliki PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 1.012,49 milyar terjadi kenaikan sebesar Rp. 31,94 milyar dari tahun sebelumnya tahun 2001 sebesar Rp. 980,55 milyar (Rp. 1.012,49 milyar - Rp. 980,55 milyar = Rp. 31,94 milyar).

Tahun 2003 total aktiva yang dimiliki PT. Pupuk Kujang sebesar Rp. 1.151,18 milyar terjadi kenaikan sebesar Rp. 138,69 milyar dari tahun sebelumnya tahun 2002 sebesar Rp. 1.012,49 milyar (Rp. 1.151,18 milyar - Rp. 1.012,49 milyar = Rp. 138,69 milyar).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa total aktiva yang dimiliki PT. Pupuk Kujang selama lima (5) tahun dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 terjadi kenaikan-kenaikan yang cukup baik atau terjadi peningkatan perolehan laba bersih dari tahun ketahun hanya saja pada tahun 2002 total aktiva yang dimiliki terjadi kenaikan tetapi jika dilihat pada tahun-tahun

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

sebelumnya kenaikan yang terjadi sangat kecil dan pada tahun 2003 kenaikan total aktiva yang dimiliki terjadi kenaikan yang sangat tinggi.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, maka kita akan dapat mengetahui *Return On Invesment* (ROI). *Return On Investment* (ROI) menunjukan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh perusahaan dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.oleh karena itu digunakan laba setelah pajak dan kekayaan perusahaan. Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} \quad \frac{\textit{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\textit{Total Aktiva}} \; x \; 100\ \%$$

Dari rumus diatas dan laporan keuangan PT. Pupuk Kujang, maka dapat diketahui *return on investment* (ROI) PT. Pupuk Kujang selama 5 (lima) tahun dari tahun 1999 sampai dengan 2003, sebagai berikut :

Tahun 1999 $\frac{93{,}84}{624{,}35} \; x \; 100\ \% \quad 15{,}03\ \%$

Tahun 2000 $\frac{102{,}51}{799{,}64} \; x \; 100\ \% \quad 12{,}82\ \%$

Tahun 2001 $\frac{128{,}26}{980{,}55} \; x \; 100\ \% \quad 13{,}08\ \%$

Tahun 2002 $\frac{159{,}52}{1.012{,}49} \; x \; 100\ \% \quad 15{,}75\ \%$

Tahun 2003 $\frac{88{,}42}{1.151{,}18} \; x \; 100\ \% \quad 7{,}68\ \%$

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Tabel 4.4
Tabel *Return On Investment* (ROI)
(dalam Milyar rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	Return On Invesment (ROI) (%)
1999	93,84	624,35	15,03
2000	102,51	799,64	12,82
2001	128,26	980,55	13,08
2002	159,52	1.012,49	15,75
2003	88,42	1.151,18	7,68

Sumber : Diolah penulis dari laporan keuangan perusahaan

Berdasarkan tabel diatas, *return on investment* yang diperoleh PT. Pupuk Kujang selama lima (5) tahun dari tahun 1999 samapai dengan tahun 2003 (dalam persentase) adalah sebagai berikut :

Tahun 1999 *return on investment* yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar 15,03 % .

Tahun 2000 *return on investment* yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar 12,82 % terjadi penurunan sebesar (2,21 %) dari tahun sebelumnya tahun 1999 sebesar 15,03 % (12,82 % - 15,03 % = - 2,21 %).

Tahun 2001 *return on investment* yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar 13,08 % terjadi kenaikan sebesar 0,26 % dari tahun sebelumnya tahun 2000 sebesar 12,82 % (13,08 % - 12,82 % = 0,26 %).

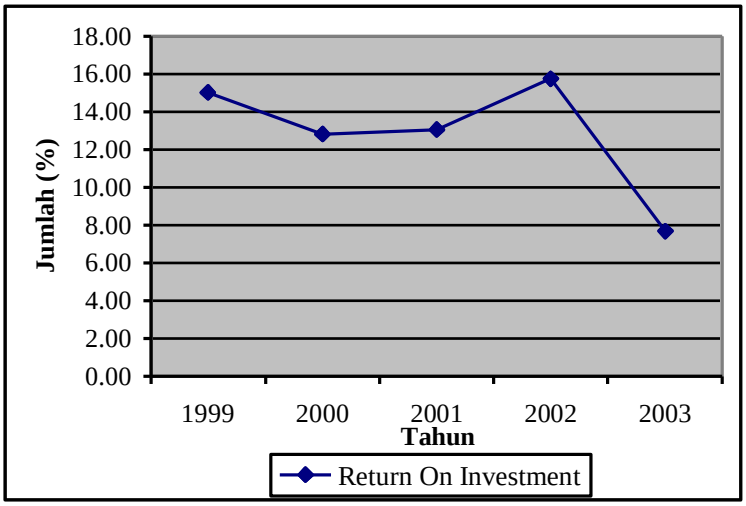
Tahun 2002 *return on investment* yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar 15,75 % terjadi kenaikan sebesar 2,67 % dari tahun sebelumnya tahun 2001 sebesar 13,08 % (15,75 % - 13,08 % = 2,67 %).

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Tahun 2003 *return on investment* yang diperoleh PT. Pupuk Kujang sebesar 7,68 % terjadi penurunan sebesar (8,07 %) dari tahun sebelumnya tahun 2002 sebesar 15,75 % (7,68 % - 15,75 % = - 8,07 %).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *return on investment* PT. Pupuk Kujang selama lima (5) tahun dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 terjadi kenaikan dan penurunan dari tahun ketahun atau fluktuatif.

Untuk lebih jelasnya mengenai kenaikan dan penurunan *return on investment* PT. Pupuk Kujang Cikampek dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003, dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 4.2
Return On Investment

4.2.3. Pengaruh *net profit margin* terhadap *return on investment* (ROI) Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek

Untuk mengetahui Pengaruh *net profit margin* Perusahaan terhadap *return on investment* (ROI) dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

1. Menghitung Koefisien Korelasi

Analisis korelasi *(Product Moment Pearson)* digunakan karena teknik statistik ini paling sesuai digunakan untuk skala penelitian dengan rasio (persen) seperti penelitian ini. Hasil analisis korelasi adalah untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian, dalam hal ini adalah *net profit margin* perusahaan (variabel X) dan *return on investment* (ROI) (variabel Y). Berikut ini hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut :

Tabel 4.5
Pengaruh *Net Profit Margin* Terdadap *Return On Investment* (ROI)

Tahun	X	Y	X^2	Y^2	XY
1999	20,73	15,03	429,85	225,91	311,62
2000	19,12	12,82	365,54	164,34	245,09
2001	22,86	13,08	522,53	171,10	299,01
2002	28,88	15,75	834,10	248,21	455,01
2003	12,89	7,68	166,14	58,99	99,00
Jumlah	**104,48**	**64,37**	**2318,16**	**868,55**	**1409,73**

Sumber : Diolah penulis dari laporan keuangan perusahaan

$X = 104,48$

$Y = 64,37$

$X^2 = 2318,16$

$Y^2 = 868,55$

$XY = 1409,73$

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\left[n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right]\left[n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

$$r = \frac{5(1409{,}73) - (104{,}48)(64{,}37)}{\sqrt{\left[5(2318{,}16) - (104{,}48)^2\right]\left[5(868{,}55) - (64{,}37)^2\right]}}$$

$$r = \frac{7048{,}65 - 6725{,}38}{\sqrt{(11590{,}8 - 10916{,}07)(4342{,}75 - 4143{,}5)}}$$

$$r = \frac{323{,}27}{\sqrt{(674{,}73)(199{,}25)}}$$

$$r = \frac{323{,}27}{\sqrt{134439{,}95}}$$

$$r = \frac{323{,}27}{366{,}66}$$

$$r = 0{,}881$$

Tabel 4.6
Interpretasi Koefisien Korelasi
antara variabel X dengan variabel Y

Nilai Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2003:183)

Hubungan variabel *net profit margin* perusahaan terhadap *return on investment* (ROI) mencapai 0,881 atau 88,1 %. Nilai ini termasuk dalam interpretasi "sangat kuat" menurut **Sugiyono (2003 : 183).** Dengan demikian

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

pengaruh *net profit margin* perusahaan terhadap *return on investment* (ROI) termasuk dalam interprestasi "sangat kuat" menurut interpretasi koefisien korelasi.

2. Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memberikan penafsiran besarnya pengaruh dua variabel, yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi. Koefisien determinasi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\ \%$$

Dari rumus diatas maka koefisien determinasi untuk :

Pengaruh *net profit margin* perusahaan terhadap *return on investment* (ROI) adalah :

$KD = r^2 \times 100\ \%$

$KD = 0{,}8871^2 \times 100\ \%$

$KD = 0{,}777 \text{ X } 100\ \%$

$KD = 77{,}7$

Hasil koefisien determinasi sebesar 77,7 % ini berarti variabel *return on investment* (ROI) (Y) dipengaruhi oleh variabel *net profit margin* perusahaan (X) sebesar 77,7 % sedangkan 22,3 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, dalam hal ini faktor lain yang dimaksud adalah *total assets turnover* berdasarkan system du pont.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

3. Hipotesis

Digunakan untuk mengetahui antara kedua variable, apakah terdapat hubungan yang erat atau saling berperan antara variable X dan variable Y, maka akan dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

H_o : $\tilde{n}$ 0 : *Net profit margin* perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat *return on investment* (ROI) perusahaan.

H_1 : $\tilde{n}$ 0 : *Net profit margin* perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat *return on investment* (ROI) perusahaan.

Untuk pengujian ini digunakan uji statistik t. Kriteria pengujian adalah tolak H_o jika harga mutlak darirumus diatas t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang didapat dari tabel distribusi t dengan = 0,05 % (5 %). Perhitungan untuk uji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} \quad \frac{r\sqrt{n \quad 2}}{\sqrt{1 \quad r^2}}$$

$$t_{hitung} \quad \frac{0{,}881\sqrt{5 \quad 2}}{\sqrt{1 \quad 0{,}881^2}}$$

$$t_{hitung} \quad \frac{1{,}53}{0{,}473}$$

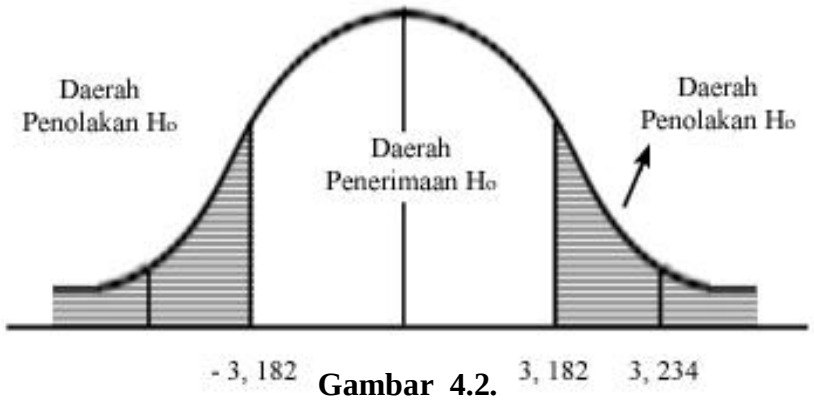
$$t_{hitung} \quad 3{,}234$$

Dari pengujian hipotesis diatas, maka H_1 diterima atau *net profit margin* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *return on investment* (ROI), dengan hasil t_{hitung} sebesar 3,234 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 3,182.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

Untuk mengetahui daerah penerimaan dan penolakan, maka kriteria untuk pengujian ditentukan oleh :

1. Tingkat kesalahan = 0,05 (5 %)
2. Derajat kebebasan dk = 5 – 2 = 3
3. t_{hitung} = 3,234 dan t_{tabel} = 3,182



Gambar 4.2.
Daerah penerimaan dan penolakan H_0

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{table}, yaitu 3, 234 > 3,182. Hal ini menyebabkan t_{hitung} berada pada tepat pada daerah penolakan H_0. Ini artinya, bahwa H_1 berbunyi "*net profit margin* perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *return on investment* (ROI) pada PT. Pupuk Kujang Cikampek" diterima".

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan penulis , maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* PT. Pupuk Kujang selama lima (5) tahun dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 terjadi kenaikan dan penurunan dari tahun ketahun atau dengan kata lain terjadi fluktuatif *net profit margin*, hal ini terjadi karena:

   Laba bersih setelah pajak yang diperoleh PT. Pupuk Kujang mengalami kenaikan dan penurunan *(fluktuatif)* dari tahun ke tahun.

   Hasil atau total penjualan PT. Pupuk Kujang mengalami kenaikan dan penurunan *(fluktuatif)* dari tahun ke tahun.

2. *Return on investment* (ROI) PT. Pupuk Kujang selama lima (5) tahun dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2003 terjadi fluktuasi *return on investment* atau dengan kata lain terjadi kenaikan dan penurunan *return on investment* dari tahun ke tahun, hal ini terjadi karena :

   Laba bersih setelah pajak yang diperoleh PT. Pupuk Kujang mengalami kenaikan dan penurunan *(fluktuatif)* dari tahun ke tahun

   Total aktiva yang dimiliki PT. Pupuk Kujang selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

3. Pengaruh *Net Profit Margin* PT. Pupuk Kujang terhadap *return on investment* (ROI).
    a. Pengaruh *net profit margin* memiliki korelasi positif terhadap *return on investment* (ROI), ini berarti jika terdapat peningkatan *net profit margin* maka akan diikuti dengan meningkatnya *return on investment* (ROI). Begitu pula sebaliknya, jika terjadi penurunan *net profit margin* maka akan diikuti dengan menurunnya *return on investment* (ROI).
    b. Pengaruh *net profit margin* terhadap *return on investment* (ROI) yang dapat dicapai oleh PT. Pupuk Kujang Cikampek sangat kuat, dan pengaruh faktor lain dinilai kecil. Faktor lain yang dimaksud dalam penelitian ini berdasarkan teori *system Du Pont* adalah *total assets turnover*.
    c. Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh t_{hitung} lebih besar t_{tabel}, hal ini berarti menunjukan dalam penelitian ini H_o ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI).

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan judul *Pengaruh net profit margin Terhadap return on investment* (ROI) *Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek*, serta hasil dari kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka penulis ingin memberikan / menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat guna perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

1. Ada baiknya PT. Pupuk Kujang Cikampek, untuk selalu meningkatkan perolehan laba *net profit margin* sebagai salah satu tolok ukur dalam menilai tingkat kesuksesan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara :
   - § Usaha untuk mempertinggi efisiensi disektor produksi, penjualan dan administrasi.
   - § Mempertinggi total atau hasil penjualan yang dilaksanakan agar laba yang diperoleh tinggi.
2. Ada baiknya pula PT. Pupuk Kujang Cikampek, untuk selalu meningkatkan perolehan tingkat *return on investment* (ROI) sebagai salah satu tolok ukur dalam menilai tingkat kesuksesan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya. Hal ini bisa dilakukan dengan cara :
   - § Mempertinggi total atau hasil penjualan yang dilaksanakan agar laba yang diperoleh tinggi.
   - § Menaikan total aktiva yang dimiliki perusahaan agar dana yang tersedia dalam operasional perusahaan tersedia dengan baik.
3. Kedua variabel diatas merupakan variabel yang saling berkaitan atau saling berpengaruh menurut *system du pont* oleh karena itu, akan lebih baik PT. Pupuk Kujang Cikampek, untuk selalu meningkatkan perolehan kedua variabel diatas sebagai salah satu tolok ukur dalam menilai tingkat kesuksesan suatu perusahaan.

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Syarifudin 1992. *Alat-alat analisis dalam pembelanjaan*. Andi Offet,Yogyakarta.

Harahap, Sofyan Syarif 2002. *Teori Akuntansi (edisi revisi)*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kansil, 2000. *Kitab Undang-Undang Hukum Perusahaan*. Pradnya Pramita, Bandung.

Riyanto, Bambang 1998. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. BBFE, Yogyakarta.

Sartono, Agus R 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (edisi 4)*. BBFE, Yogyakarta.

Sevilla, Consuelo 1993 *Pengantar Metode Penelitian.* Penerbit UI, Jakarta

Soemarso, SR 1999 *Akuntansi Suatu Pengatar (edisi keempat)*, Rineka Cipta. Jakarta

Sugiyono. 2003 *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.

Supranto, Johanes 2000 *Statistik Teori dan Aplikasi (edisi keenam)*, Erlangga. Jakarta

Umar, Husein 2000 *Metode Penelitian untuk Skipsi dan Tesis Bisnis* , Raja Grafindo Persada. Jakarta

Weston, J. Fred & Thomas E. Copeland 1995 *Manajemen Keuangan (Jilid 1)*, Binarupa Aksara. Jakarta

PDF Creator - PDF4Free v2.0 http://www.pdf4free.com